



**PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMITMEN
ORGANISASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR**

(Studi Empiris pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 (S.Ak)

Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

LEYDIS NEVI IRDANA

NIM: 12170324691

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Leydis Nevi Irdana
 NIM : 12170324691
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP: 19761217200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. Mahyarni, SE., MM
 NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 00

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Leydis Nevi Irdana
 NIM : 12170324691
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)
 Tanggal Ujian : 23 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Astuti Mevlinda, SE, MM
 NIP. 19720513200701 2018

Penguji 1

Nelsi Arisandy, SE, M. Ak, Ak, CA
 NIP. 197910100200710 2011

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817200604 2007

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S. Si, M. Stat
 NIP. 19880718202012 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Leydis Nevi Irdana
 NIM : 12170324691
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 14 November 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen
Organisasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor
(Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Mei 2025
 Yang Membuat Pernyataan



LEYDIS NEVI IRDANA
 NIM.12170324691



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Studi Empiris pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)

Oleh:

LEYDIS NEVI IRDANA

12170324691

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, dan beban kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga total sampel berjumlah 63 auditor, dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner 59 responden. Teknik Analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan independensi dan beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil uji Adjusted R Square menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja Auditor, profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, beban kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, INDEPENDENCE,
ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND WORKLOAD ON AUDITOR
PERFORMANCE**

(Empirical Study on Auditors of the Riau Provincial Inspectorate)

By:

LEYDIS NEVI IRDANA

12170324691

This study aims to determine the professionalism, independence, organizational commitment, and workload that affect Auditor Performance at the Riau Provincial Inspectorate in 2025. The population in this study were auditors working at the Riau Provincial Inspectorate. The sampling technique used saturated sampling so that the total sample was 63 auditors, with the number of respondents who filled out the questionnaire 59 respondents. Data analysis techniques used Data quality testing, Classic assumption testing and hypothesis testing using SPSS version 30. The results of the study showed that professionalism and organizational commitment had a significant effect on auditor performance. While independence and workload did not affect auditor performance. The results of the Adjusted RSquare test showed that the independent variables used in this study could explain the dependent variable by 51% while the remaining 49% was influenced by other variables not examined in this research model.

Keywords: Auditor Performance, professionalism, independence, organizational commitment, workload

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)”. Sholawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan kita mendapat syafa'at-Nya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Eri Emrico dan Ibunda Mardiana serta saudara saya Maysi Marica, Lora Afifah Sahira dan Anugra Julio Faren yang senantiasa memanjatkan do'a tiada henti, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan cinta yang tak terhingga kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan saran dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mulia Sosiady S.E., M.M.Ak selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Seluruh pihak auditor di Inspektorat Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
10. Keluarga besar penulis nenek tercinta, bunda, dan mommy Gibran yang telah memberikan arahan, dukungan, nasihat, dan do'a kepada penulis.
11. Kepada Andri.K seseorang yang sedang bersama penulis hingga saat ini, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya ilmiah ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi pendamping dan sahabat dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah.
12. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat terdekat, Lidia Gustini, atas segala dukungan, kebersamaan, serta pemikiran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan semangat yang senantiasa ia bagikan menjadi salah satu kekuatan berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terima kasih yang tulus juga untuk teman-teman seperjuangan Metri Hana Yulita, Liana Gustia, Dinda Dwi Sartika, dan Mesi Suryani, terima kasih atas semangat dan kebersamaan selama ini, kalian luar biasa.

14. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Leydis Nevi Irdana karena telah mampu dan bekerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, semoga kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman dibalas oleh Allah SWT. dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bermanfaat dan jauh lebih sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya di bidang pendidikan, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 25 Mei 2025
Penulis

LEYDIS NEVI IRDANA
NIM. 12170324691

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Kinerja.....	18
2.1.2 Kinerja Auditor.....	19
2.1.3 Profesionalisme	21
2.1.4 Independensi.....	23
2.1.5 Komitmen Organisasi	25
2.1.6 Beban Kerja	27
2.2 Kinerja Auditor dalam Pandangan Islam.....	28
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
2.4 Model penelitian	34
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	35
2.5.1 Pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor	35
2.5.2 Pengaruh independensi terhadap kinerja auditor	36
2.5.3 Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor	37
2.5.4 Pengaruh beban kerja terhadap kinerja auditor	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Analisis Statistik Deskriptif	61
4.4	Uji Kualitas Data	62
4.4.1	Uji Validitas	63
4.4.2	Uji Reliabilitas	65
4.5	Uji Asumsi Klasik	66
4.5.1	Uji Normalitas	66
4.5.2	Uji Multikolonieritas	67
4.5.3	Uji Heterokedastisitas	68
4.6	Analisis Hasil Data Penelitian	70
4.6.1	Uji Analisis Regresi Berganda	70
4.6.2	Uji Parsial (Uji T)	72
4.6.3	Uji Simultan (Uji F).....	74
4.6.4	Koefisien Determinasi (R2).....	76
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	77
4.7.1	Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	77
4.7.2	Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor	78
4.7.3	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor	80
4.7.4	Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Auditor.....	81
4.7.5	Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Keterbatasan Penelitian	87
5.3	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN.....		96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 4. 1	Sampel dan tingkat pengembalian	59
Tabel 4. 2	Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin	59
Tabel 4. 3	Deskripsi subjek penelitian berdasarkan lama bekerja	60
Tabel 4. 4	Deskripsi subjek penelitian berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4. 5	Deskripsi subjek penelitian berdasarkan Jabatan	61
Tabel 4. 6	Statistik Deskriptif	62
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor	63
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Profesionalisme.....	64
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Independensi	64
Tabel 4. 10	Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi	65
Tabel 4. 11	Hasil Uji Validitas Beban Kerja	65
Tabel 4. 12	Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 14	Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4. 15	Hasil Uji Glejser Heterokedastisitas	69
Tabel 4. 16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4. 17	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	73
Tabel 4. 18	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4. 19	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R2).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	31
----------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta efisien, efektif dan berkualitas tentunya perlu didukung adanya pegawai yang profesional, bertanggung jawab, adil, jujur dan kompeten dalam bidangnya. Masyarakat sebagai penilai kinerja pemerintah menginginkan adanya sistem pengendalian intern dan fungsi pengawasan pemerintah yang baik agar pelaksanaan kegiatan menjadi terarah dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, potensi sumber daya manusia yang berkinerja baik menjadi penentu keberhasilan organisasi tersebut (Nusa et al., 2023)

Lembaga Inspektorat merupakan auditor internal pemerintah yang memiliki tugas pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan APBD dan kegiatan non keuangan pemerintah daerah. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah menyatakan pengawasan terhadap urusan pemerintahan di daerah dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sesuai dengan fungsi dan kewenangannya. Salah satu unit yang melakukan audit/pemeriksaan terhadap pemerintah daerah adalah inspektorat daerah (Ardianah et al., 2023). Penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efektif (Djamil, 2023).

Lingkungan pemerintah daerah Inspektorat berfungsi sebagai auditor internal yaitu membantu organisasi untuk mencapai tujuannya. Auditor Internal adalah auditor yang berasal dari organisasi yang diauditnya. Kegunaan dari auditor internal adalah untuk membantu organisasi mencapai tujuannya secara sistematis, dengan pendekatan terperinci dalam menilai dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari resiko manajemen, kontrol, dan proses badan organisasi (Nofianti, 2018).

Inspektorat adalah unsur pengawas dan pembinaan pemerintahan yang dipimpin oleh Inspektur dalam menjalankan tugasnya dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Auditor mempunyai peran penting dalam menjalankan fungsi pengendalian dan pemeriksaan terhadap kegiatan pemerintah daerah, hal ini untuk memastikan bahwa apakah pelaksanaan kegiatan secara ekonomis, efisien dan efektif telah diterapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan kepatuhan atas kebijakan, peraturan hukum yang berlaku. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pemeriksaan seorang auditor harus mempunyai pengetahuan, pengalaman, serta independensinya guna menghasilkan audit yang berkualitas. Dengan peran penting yang dimiliki oleh auditor internal pada Inspektorat, maka seorang auditor harus menghasilkan kinerja terbaik (Fajriyanti, 2020).

Kinerja auditor adalah hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kemampuan, komitmen, motivasi yang diberikan kepadanya (D. E. Sari et al., 2024) . Menurut Mahardika (2020) dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian (Luh et al., 2022), kinerja auditor adalah seorang akuntan publik yang menjalankan tugas pemeriksaan secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi, dengan maksud untuk menilai apakah laporan keuangan itu disampaikan dengan benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan relevan, dalam segala hal penting, kondisi keuangan, dan kinerja perusahaan. Agar dapat mencapai kinerja auditor yang optimal, seorang auditor perlu fokus pada etika profesi, independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Jika semua hal itu berjalan dengan lancar, hasil audit akan berjalan mulus, sehingga organisasi bisa mencapai tujuannya.

Kinerja auditor adalah kualitas bukti kerja auditor berupa temuan dan pelaporan kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan klien, yang ditentukan kombinasi tingkat kompetensi dan independensi auditor (Soepriyanto et al., 2023). Auditor adalah departemen yang memberikan informasi tentang pemeriksaan data dan dokumen untuk pengendalian produksi dan kegiatan bisnis berbagai organisasi dan perusahaan (Huyen et al., 2023). Auditor internal memiliki tanggung jawab profesional dalam melaksanakan pekerjaan audit secara akurat sesuai dengan standar dan persyaratan peraturan (Al-Ansi, 2022). Menurut Rayadi (2021) kinerja seseorang mencerminkan kepuasan dan kenikmatan dalam bekerja sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan memperoleh hasil yang terbaik (Tri Putri Siregar & Irfan, 2024).

Kinerja yang baik dari auditor akan menambah kepercayaan publik terhadap profesi akuntan (Indrayati et al., 2021). Kinerja adalah keseluruhan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat melalui aktivitas atau fungsi kerja tertentu dalam jangka waktu yang di tentukan (Ratnawati et al., 2021). Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja sumber daya manusianya berupaya untuk meningkatkan kinerja karyawannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Sosiady, 2024).

Topik audit semakin menonjol secara global seiring berjalannya waktu. Salah satu alasan utamanya adalah banyaknya laporan pelanggaran (S. I. Ali et al., 2023). Menurut pearson (2014) dalam penelitian (Suhayati & Dilyard, 2024) sebagai agen perubahan, auditor menghadapi banyak tantangan termasuk berbagai isu terkait kinerja auditor. Kinerja auditor di instansi pemerintahan masih menjadi topik yang kerap diperbincangkan. Banyaknya skandal yang membuat kepercayaan publik terhadap kinerja auditor di inspektorat dapat menurun.

Masyarakat Indonesia lebih akrab dengan segala bentuk penipuan dan penyalahgunaan jabatan atau kekuasaan demi keuntungan dibandingkan korupsi. Namun kenyataannya, korupsi hanyalah salah satu bentuk penipuan. Penipuan lebih meluas dibandingkan korupsi (Fitri & Nanda, 2024). Kinerja auditor pemerintah menjadi sorotan seiring maraknya kasus korupsi di Indonesia. Pemerintah berupaya memperbaiki tata kelola pemerintahan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih. Kinerja diukur berdasarkan hasil pelaksanaan tugas dalam periode tertentu. Auditor internal pemerintah daerah bertugas memeriksa laporan keuangan sebelum diserahkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan. Inspektorat Provinsi bertanggung jawab kepada Gubernur dalam proses ini (Narcom & Putri, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama periode 2020–2024, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menangani 2.730 perkara korupsi dengan fokus pada lima sektor utama, yaitu penegakan hukum, biaya politik dalam pilkada, pelayanan publik, perizinan tambang dan energi, serta suap yang melibatkan pelaku usaha. KPK juga menetapkan 691 tersangka, melakukan 36 operasi tangkap tangan, dan menangani 29 perkara tindak pidana pencucian uang. Tingginya jumlah kasus korupsi ini menunjukkan masih lemahnya tata kelola pemerintahan dan pengawasan keuangan negara, sehingga menekankan pentingnya peran auditor dalam meningkatkan pengawasan, deteksi dini, dan pencegahan korupsi. Auditor internal dan eksternal di lingkungan pemerintahan harus lebih memperkuat independensi, profesionalisme, dan integritas dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, pemerintah Indonesia perlu mengoptimalkan sistem pengendalian internal dan membangun budaya birokrasi yang bersih dan transparan agar upaya pemberantasan korupsi dapat berjalan lebih efektif dan kinerja pemerintahan meningkat (KPK, 2024).

Kasus utama dari (RiauSatu.com) dimana hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau pada Tahun Anggaran 2023 mengungkapkan indikasi 982 perjalanan dinas fiktif di 23 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, dengan salah satu temuan tertinggi terjadi di Inspektorat Provinsi Riau yang mencatat 81 kasus, menempatkannya di urutan kedua setelah Biro Perekonomian Setdaprov Riau dengan 113 temuan, sementara Biro Pembangunan mencatat temuan terkecil sebanyak 3 kasus. Ironisnya, Inspektorat yang seharusnya menjadi garda terdepan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas anggaran justru terlibat dalam dugaan penyimpangan, menimbulkan tanda tanya besar atas integritas dan efektivitas lembaga tersebut. Ketidakhadiran Kepala Inspektorat Riau, Sigit Juli Hendrawan, untuk memberikan klarifikasi meski sudah dihubungi oleh media, semakin memperkuat kesan lemahnya respons dan akuntabilitas dari lembaga ini.

Kasus perjalanan dinas fiktif ini mencerminkan kegagalan pengawasan internal yang signifikan, menggerus kepercayaan publik terhadap Inspektorat sebagai pengawas utama tata kelola pemerintahan, sekaligus mempertegas perlunya reformasi sistemik dalam pengendalian anggaran dan pengawasan di Pemprov Riau (Burman, 2024).

Kasus yang terjadi menunjukkan kurang optimalnya kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau. Hal ini terlihat dari temuan perjalanan dinas fiktif yang berhasil diungkap oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, padahal idealnya kasus tersebut seharusnya dapat diidentifikasi lebih dahulu oleh auditor di inspektorat. Jika auditor melaksanakan tugasnya dengan cermat dan profesional, maka kejanggalan dalam perjalanan dinas tersebut seharusnya bisa segera terdeteksi. Namun, lemahnya kinerja auditor menyebabkan ketidakmampuan dalam menemukan penyimpangan tersebut sehingga BPK RI harus turun tangan. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor.

Selain itu dalam kasus suap yang di lansir dari media (cakaplah.com) yang melibatkan fenomena empat auditor Inspektorat Provinsi Riau yang tetap diberi tugas melakukan audit di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) meski sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalani sanksi disiplin berat akibat gratifikasi mencerminkan persoalan serius dalam tata kelola dan integritas auditor. Sanksi berupa penurunan jabatan dan pencabutan Tambahan Perbaikan Penghasilan (TPP) selama 6 bulan seharusnya menjadi momen evaluasi untuk memperbaiki kredibilitas lembaga, namun fakta bahwa mereka tetap bertugas menimbulkan pertanyaan etis dan profesional. Keputusan ini memicu keluhan dari OPD yang merasa pengawasan menjadi tidak kredibel, dengan analogi "menyapu dengan sapu kotor." Meski Asisten I Setdaprov Riau, Masrul Kasmy, mengakui bahwa tindakan ini tidak etis, ia juga menyebut bahwa keterbatasan tenaga auditor menjadi alasan kebijakan tersebut. Situasi ini menunjukkan kelemahan dalam manajemen sumber daya manusia di Inspektorat, sekaligus menggaris bawahi pentingnya memperbaiki sistem pengawasan untuk memastikan bahwa auditor yang ditugaskan memiliki integritas tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja pengawasan pemerintah (Amin, 2022).

Dari kasus di atas adanya permasalahan yang berkaitan dengan auditor serta kinerja yang diberikan yang tidak sesuai menyebabkan kepercayaan masyarakat berkurang dan mempertanyakan kinerja auditor. Adanya permasalahan tersebut juga menuntut auditor untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu menghasilkan hasil audit yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan (Brahandayani et al., 2023). Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip etika profesi dan kurangnya profesionalisme dalam pelaksanaan tugas dapat mengakibatkan menurunnya kualitas hasil audit dan hilangnya kepercayaan publik terhadap auditor inspektorat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika seorang auditor mampu melakukan pekerjaannya dengan baik dan telah sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan auditor maka dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Selain itu, rendahnya tingkat independensi auditor serta lemahnya komitmen organisasi dapat mengurangi kemampuan auditor dalam memberikan penilaian yang objektif. Beban kerja yang berlebihan juga dapat mempengaruhi fokus dan kualitas kinerja auditor, sehingga menghambat pencapaian hasil audit yang optimal. Auditor yang melakukan audit harus kompeten untuk mengetahui dengan pasti jenis dan jumlah fakta yang dibutuhkan, agar hasil pemeriksaan seorang auditor dapat menarik kesimpulan dengan tepat dan benar. Auditor dalam menjalankan kinerjanya harus memperhatikan beban kerja yang dimilikinya (Diana & Setiawan, 2022).

Profesionalisme merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Profesionalisme yaitu ketika seseorang menjalankan profesi sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Seseorang yang berprofesionalisme dapat diandalkan untuk menjalankan tugasnya dengan lancar, efektif, dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Profesionalisme yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan dapat meningkatkan kinerja seorang auditor (Ayuningtias, 2020). Profesionalisme merupakan bukti dari usaha yang optimal untuk menyelesaikan segala tindakan tanpa merugikan pihak yang lain dan mampu diterima oleh semua pihak yang bersangkutan (Prambowo & Riharjo, 2020). Dalam kasus inspektorat yang disebutkan sebelumnya, terdapat indikasi bahwa tingkat profesionalisme auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya rendah dikarenakan keterlibatan auditor dalam praktik gratifikasi menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa nilai-nilai profesionalisme belum tertanam dengan kuat. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siti Solehah et al., 2023), (Diana & Setiawan, 2022) dan (Monique & Nasution, 2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luh et al., 2022) dan (Ultasia & Putri Andini, 2022) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Brahandayani et al., 2023) dan (Setiyono & Widaryanti, 2023) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Selain profesionalisme, independensi juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. Independensi merupakan sikap tidak memihak atau tidak berada dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan. Independensi merupakan sikap individu untuk bertindak dengan jujur dan obyektif terhadap tugas profesionalnya. Independensi merupakan kemampuan individu untuk bertindak secara integritas dan obyektif. Integritas dan objektivitas merupakan ciri paling mendasar yang harus dimiliki seorang auditor. Integritas adalah auditor yang bekerja tidak memihak, jujur, dan menyajikan fakta terkini (Prambowo & Riharjo, 2020).

Seorang auditor diharapkan memiliki sikap independen karena mereka mampu menahan berbagai pengaruh yang dapat mengganggu perilaku netral dan integritas mereka saat melakukan tugas. Auditor di lapangan sering menemukan hal-hal yang dapat menghilangkan profesionalisme dan independensi mereka saat melakukan tugas (Eva et al., 2021). Dalam kasus Inspektorat yang disebutkan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas, auditor telah kehilangan sikap independensinya, yang berdampak pada bagaimana auditor mempertimbangkan fakta selama proses audit. Dalam kasus Inspektorat Riau, gangguan terhadap independensi tercermin dari tindakan tidak tegas terhadap pelanggaran auditor serta adanya pengaruh dari pihak internal atau eksternal yang bisa melemahkan objektivitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luh et al., 2022), (Bagus & Astika, 2018) dan (Monique & Nasution, 2020) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Elvira & Jamil, 2024), (Bhaskoro et al., 2024) dan (Fachruddin, 2019) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Selanjutnya komitmen organisasi dapat mempengaruhi kinerja auditor. Komitmen organisasi adalah ikatan psikologis yang dimiliki oleh karyawan dengan organisasi. Ini ditandai dengan kepercayaan yang kuat pada tujuan dan nilai-nilai organisasi, tekad yang kuat untuk mengejar kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, dan keinginan yang besar untuk tetap menjadi anggota organisasi. Dalam membangun sebuah organisasi, komitmen organisasi sangat penting karena rasa memiliki setiap anggota organisasi berkorelasi dengan hasil kinerja audit. Auditor yang sangat berkomitmen terhadap perusahaan mereka akan menunjukkan loyalitas, rasa memiliki, dan bertanggung jawab yang tinggi, dan tentunya akan lebih terlibat dalam memajukan perusahaan. Auditor yang memiliki komitmen organisasi yang lebih besar akan memiliki kinerja yang lebih baik (Brahandayani et al., 2023).

Rendahnya kinerja pengawasan di internal Inspektorat menunjukkan lemahnya rasa tanggung jawab auditor terhadap tujuan organisasi. Komitmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang kuat diperlukan agar auditor berorientasi pada pencapaian visi dan misi institusi, serta termotivasi untuk memberikan hasil audit yang jujur dan bermutu tinggi. Menurut penelitian (Diana & Setiawan, 2022), (Eva et al., 2021) dan (Bagus & Astika, 2018) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sedangkan dalam penelitian (Brahandayani et al., 2023) dan (N. K. I. P. Sari, 2022) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Faktor lain yaitu beban kerja juga mempengaruhi kinerja auditor. Banyak pemicu stres kerja di tempat kerja, misalnya kurangnya dukungan manajemen dan beban kerja yang tinggi (N. M. Ali & Ghani, 2022). Beban kerja adalah serangkaian tugas yang ditugaskan kepada tenaga kerja dan harus disiapkan. Persepsi terhadap beban kerja berkaitan dengan perilaku dan karakteristik profesi dimana individu menilai beban kerja mengenai beberapa tuntutan tugas yang membutuhkan kegiatan mental dan fisik yang harus diselesaikannya pada batasan waktu yang ditetapkan, baik yang berdampak positif maupun negatif terhadap pekerjaannya (Soepriyanto et al., 2023).

Beban kerja dikatakan berkaitan dengan kinerja auditor sebab beban kerja yang semakin meningkat dapat menurunkan kemampuan seseorang dalam mendeteksi kecurangan atau kekeliruan dalam mengaudit sebuah laporan keuangan, sehingga akan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan menjadi rendah. Semakin banyak beban kerja yang dimiliki oleh auditor atau dengan beban kerja yang banyak, maka semakin tidak akan meningkatkannya kemampuan mendeteksinya bila dihadapkan dengan gejala-gejala dalam hal kecurangan (Brahandayani et al., 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Soepriyanto et al., 2023) beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada waktu pandemi COVID-19 karena beban kerja yang tinggi cenderung memotivasi auditor untuk meningkatkan kinerja ketika melakukan pekerjaan dan membantu klien semaksimal mungkin tersebut namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Sososutiksno et al., 2022), (N. K. I. P. Sari, 2022) dan (Suprpta & Setiawan, 2017) beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor karena dengan banyaknya beban kerja akan mempersulit auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga akan mempengaruhi kinerja sebagai seorang auditor sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Brahandayani et al., 2023) menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Irfan Lewa, Syafruddin Kitta dan Sylvia Sjarlis (2023) dengan judul Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel beban kerja.

Penambahan variabel beban kerja karena berdasarkan hasil observasi dengan auditor yang mengatakan banyaknya pekerjaan atau tugas yang menumpuk dan mengharuskan mereka lembur di tambah lagi dinas di luar kota dalam waktu yang lumayan lama sehingga mereka harus menyelesaikan tugasnya dalam waktu yang cepat. Selain itu isu beban kerja juga menjadi perbincangan auditor internasional dimana dilihat dari berapa banyak klien yang harus diaudit oleh auditor atau batasan waktu untuk melakukan proses audit. Menurut *The Chartered Accountants Benevolent Association* (CABA) lebih dari separuh (56%) auditor menderita kejenuhan, dan beban kerja merupakan penyebab utama yang diketahui (CABA, 2024). Beban kerja yang terus-menerus dapat menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat stres yang tinggi, yang menyebabkan kelelahan dan akhirnya kejenuhan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas hasil audit karena dapat menurunkan kondisi fisik dan mental seorang auditor. Ketika terdapat tekanan beban kerja pada saat proses audit dilakukan maka akan menyebabkan penurunan kualitas audit dibandingkan jika tidak ada tekanan pada beban kerja (Soepriyanto et al., 2023).

Hal ini berkaitan dengan kinerja auditor sebab beban kerja yang semakin meningkat dapat menurunkan kemampuan seseorang dalam mendeteksi kecurangan atau kekeliruan dalam mengaudit sebuah laporan keuangan (Brahandayani et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memperdalam pemahaman mengenai pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Auditor. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025.
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025.
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025.
5. Apakah pengaruh profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025
2. Untuk mengetahui independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025
3. Untuk mengetahui komitmen organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025
4. Untuk mengetahui beban kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025
5. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, dan beban kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Riau Tahun 2025

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang metode penelitian yang berkaitan dengan pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Auditor. Ini juga akan memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian tambahan dan sumber referensi bagi mereka yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, dan beban kerja terhadap kinerja auditor.

3. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Inspektorat Provinsi Riau, khususnya dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pemeriksa dalam mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kinerja mereka, seperti profesionalisme, independensi, komitmen organisasi dan beban kerja yang ada, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pemeriksaan yang dilakukan.

4. Bagi Masyarakat

Penulis berharap temuan penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemikiran yang bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga akan menjadi sumber informasi untuk

perpustakaan yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang akuntansi dan auditing.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang kinerja auditor secara umum, gambaran latar belakang dilakukannya penelitian, gambaran penelitian sebelumnya, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, beban kerja dan kinerja auditor pandangan islam tentang kinerja, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian penulisan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, beban kerja terhadap kinerja auditor.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar analisis yang telah dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kinerja

Teori kinerja ini dikembangkan oleh Atkinson dan Winston (1974) dalam penelitian (Ridwan et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa prestasi kumulatif (*cumulative achievement*) seseorang dimasa yang akan datang ditentukan oleh interaksi antara tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja (*level performance while at work*) dan waktu yang dihabiskan pada pekerjaan (*time spent at work*). Tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja dipengaruhi oleh efisiensi yang bersumber dari sifat tugas-tugas (*nature of the task*) sekarang serta beberapa kemampuan (*abilities*) pribadi, sedangkan waktu yang dihabiskan pada pekerjaan dipengaruhi oleh kekuatan motivasi untuk tegas dan aktivitas yang lain (*strength of motivation for the task and other activities*) yang bersumber dari pengetahuan, kepercayaan, dan konsepsi pribadi serta insentif dan kesempatan melalui mediasi lingkungan yang mendorong untuk melakukan tindakan. Kemampuan, motif, pengetahuan, keyakinan, dan konsepsi pribadi seseorang dipengaruhi oleh hereditas dan lingkungan formatif (pertumbuhan dan perkembangan) pada masa lalu.

Berdasarkan penjelasan di atas teori ini menekankan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal (Kemampuan pribadi, motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan kerja, tugas kerja).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori kinerja menunjukkan bahwa kinerja seorang auditor dicerminkan bagaimana auditor menyelesaikan tugas tugasnya dengan baik, atas tanggung jawabnya profesinya sebagai seorang auditor. Dengan keterampilan yang ada pada dalam diri auditor, serta keyakinan dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga memberikan kinerja yang baik.

Profesionalisme auditor berperan penting karena mencerminkan motivasi dan dedikasi untuk menjaga standar kerja yang tinggi, sementara independensi mendukung kemampuan auditor untuk tetap objektif dan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal, sehingga menghasilkan keputusan yang berkualitas. Komitmen organisasi yang mencerminkan kesetiaan dan keterlibatan auditor terhadap tujuan organisasi, dapat memotivasi individu untuk bekerja lebih keras dan lebih cermat. Namun, beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan stres yang berpotensi mengurangi kualitas kinerja auditor.

2.1.2 Kinerja Auditor

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata performance yang berarti prestasi kerja. Ini merujuk pada hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja dibedakan menjadi dua kategori: 1) Kinerja individu, yaitu hasil kerja yang dinilai dari segi kualitas dan kuantitas berdasarkan standar yang telah ditetapkan; 2) Kinerja organisasi, yaitu kombinasi dari kinerja individu dan kinerja kelompok (A. Pratiwi et al., 2022). Kinerja auditor adalah hasil dari evaluasi pekerjaan auditor dalam melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeriksaan yang diukur dengan standar audit yang berlaku. Penilaian kinerja auditor individu dapat dilihat dari profesionalisme auditor dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar auditing. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, termasuk kemampuan, motivasi/dukungan, adanya pekerjaan yang dilakukan, dan hubungan dengan organisasi (Sudarman, 2023). Menurut Fauzi (1995:207) dalam penelitian (Monique & Nasution, 2020) menyatakan bahwa kinerja adalah istilah umum yang mengacu pada sebagian atau keseluruhan tindakan atau kegiatan dari suatu organisasi dalam suatu periode waktu tertentu, dengan mengacu pada beberapa standar, seperti biaya historis atau yang diproyeksikan, dasar efisiensi, tanggung jawab, atau akuntabilitas manajemen, dan sebagainya.

Kinerja auditor merupakan keberhasilan seorang auditor dalam mencapai tujuan organisasinya yang berpacu pada waktu dan standar tertentu berdasar penilaian yang telah ditentukan. Untuk penilaian kinerja auditor dapat dilihat dari proses penyelesaian pekerjaan auditor, yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu yang sesuai dengan peraturan dan standar (Angraeni & Kuntadi, 2024). Kinerja auditor adalah hasil yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya. Kinerja ini menjadi salah satu ukuran untuk menilai apakah pekerjaan yang dilakukan sudah memenuhi standar yang baik atau tidak (Zaleha, 2020). Auditor melaksanakan pekerjaannya sesuai kriteria yang ditentukan bersama antara mereka dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen perusahaan berdasarkan kemampuannya serta komitmen dan tanggung jawab (Suhayati & Dilyard, 2024).

Auditor dapat meningkatkan kinerjanya dengan mematuhi standar kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dalam pekerjaannya secara teratur (Soepriyanto et al., 2023). Peran auditor sangat penting dan signifikan bagi auditee (klien). Stakeholders terkait dengan laporan keuangan, seperti investor, kreditor, dan pihak yang relevan lainnya, ingin laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor memberikan opini tanpa kesalahan material. Hal ini penting agar laporan tersebut dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Salah satu dari delapan Prinsip Kode Etik Akuntan Indonesia terkait objektivitas dan independensi menyatakan bahwa seorang akuntan publik harus menjaga objektivitas dan bebas dari konflik kepentingan dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya, serta harus bersikap independen dalam praktik saat melaksanakan tugas audit (Tunnisa, 2020).

2.1.3 Profesionalisme

Istilah “profesionalisme” berasal dari kata “profesi”. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016), profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Sedangkan profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional. Profesionalisme berasal dari kata "profesi," yang mengacu pada pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, termasuk ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, keterampilan, dan metode. Auditor harus memiliki rasa profesionalisme yang bertanggung jawab dan memiliki rasa untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan mengutamakan hal yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kualitas audit, maka dari itu kinerja auditor pun ikut meningkat (Brahandayani et al., 2023).

Profesionalisme bagi seorang auditor berarti menunjukkan sikap atau perilaku yang mencerminkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan teliti dan menghindari kesalahan serta ketidakjujuran dalam bekerja. Ada lima aspek yang mencerminkan profesionalisme auditor, yaitu: pengabdian terhadap profesi, kewajiban social, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi/standar profesi dan hubungan dengan sesama profesi (Prabayanthi & Widhiyani, 2018).

Profesionalisme yaitu ketika seseorang menjalankan profesi sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Seseorang yang berprofesionalisme dapat diandalkan untuk menjalankan tugasnya dengan lancar, efektif, dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Profesionalisme yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan dapat meningkatkan kinerja seorang auditor (Ayuningtias, 2020). Profesionalisme merupakan bukti dari usaha yang optimal untuk menyelesaikan segala tindakan tanpa merugikan pihak yang lain dan mampu diterima oleh semua pihak yang bersangkutan (Prambowo & Riharjo, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme merupakan bentuk tanggung jawab perilaku yang lebih tinggi daripada sekadar mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan secara hukum maupun sosial bagi para pemeriksa. IAI telah menerbitkan sebuah buku yang dikenal sebagai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), yang berperan sebagai sarana bagi para profesional akuntan di Indonesia. Buku ini merangkum enam standar profesional yang mengatur kualitas layanan yang diberikan oleh akuntan publik, antara lain: Standar Auditing, Standar Atesasi, Standar Jasa Akuntansi dan Review, Standar Jasa Konsultasi, Standar Pengendalian Mutu, serta Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik (Prambowo & Riharjo, 2020).

2.1.4 Independensi

Independensi adalah seseorang bertindak dengan cara yang jujur dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh tekanan dari pihak lain, netral, menjaga integritas, dan tidak terlibat dalam konflik kepentingan. Independensi adalah suatu kemampuan individu diharapkan bersikap dalam integritas dan objektivitas. Integritas dan objektivitas adalah hal paling dasar yang seharusnya dimiliki oleh seorang auditor. Integritas merupakan auditor yang bekerja tidak memihak, jujur, dan mengemukakan fakta yang ada (Prambowo & Riharjo, 2020).

Sikap independen adalah kualitas yang diharapkan dari seorang akuntan publik, yaitu kemampuan untuk menahan berbagai pengaruh yang bisa merusak netralitas dan integritas mereka dalam melaksanakan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di lapangan, auditor sering menemui situasi yang dapat mengancam profesionalisme dan independensi mereka. Sikap independen tercermin dalam kejujuran auditor, pilihan untuk tidak berpihak, serta pandangan yang objektif dalam menyusun opini mereka (Eva et al., 2021).

Independensi adalah landasan profesi audit. Pengguna laporan keuangan perlu mengetahuinya bahwa auditor tidak memihak dan independen terhadap entitas yang mereka audit. Dalam kodifikasi AICPA pasal 1.200.001, berbunyi sebagai berikut:

“Seorang anggota dalam praktik publik harus independen dalam kinerja profesionalnya layanan sebagaimana disyaratkan oleh standar yang diumumkan oleh badan-badan yang ditunjuk oleh Dewan” (Johnson & Wiley, 2019)

Ketika melakukan audit, seorang auditor diberi kepercayaan oleh klien serta pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kepatutan laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan. Karenanya, saat mengekspresikan pandangan terhadap kewajaran laporan itu, auditor disarankan untuk menunjukkan independensi dari kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, serta kepentingan pribadi. Independensi ini mengandung beberapa ciri khas, seperti kepercayaan diri yang terkait dengan integritas profesional, sementara independensi mencerminkan sikap mental yang bebas dari pengaruh luar, tidak dipengaruhi oleh pihak lain, maupun tidak tergantung pada orang lain, yang mencerminkan kejujuran auditor. Independensi dalam profesi akuntan publik mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua aspek utama: pertama, independensi sikap mental, yaitu kejujuran dan objektivitas dalam mempertimbangkan fakta serta tidak memihak dalam menyampaikan opini; kedua, independensi penampilan, yakni menjaga kesan publik bahwa seorang akuntan publik menjauhi segala faktor yang dapat memunculkan keraguan terhadap independensinya (Prambowo & Riharjo, 2020). Ketika menjalankan tugasnya, auditor perlu selalu menjaga sikap independen dalam memberikan layanan profesional sesuai dengan standar akuntan publik yang ditetapkan. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in apperance*). *Independence in fact*, akuntan publik seharusnya independen sepanjang dalam menjalankan tugasnya memberikan jasa profesional, bisa menjaga integritas dan selalu mentaati kode etik, Profesi akuntan publik dan standar profesional akuntan publik dan *Independence in apperance*, akuntan publik adalah independen karena merupakan pihak di luar perusahaan (Agoes, 2018).

2.1.5 Komitmen Organisasi

Menurut (Robbins, 2018) mendefinisikan komitmen terhadap organisasi sebagai kondisi di mana seorang karyawan memiliki kesetiaan terhadap organisasi dan tujuannya, serta berkeinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi tersebut. Karyawan yang memiliki komitmen pada organisasi akan cenderung membela organisasi dan berupaya meningkatkan kinerjanya. Selain itu, karyawan dengan komitmen tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap organisasinya akan memiliki keyakinan mental untuk membantu mencapai tujuan organisasi dan terlibat dalam pengambilan keputusan.

Komitmen organisasi adalah sikap yang menandakan bahwa seseorang mengakui dan merasa terhubung dengan lingkungan kerja mereka (Eva et al., 2021). Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan loyalitas karyawan terhadap organisasi, serta merupakan proses yang berkelanjutan di mana anggota organisasi menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan organisasi dan memiliki kemauan untuk terus berusaha mencapai tujuan organisasi tersebut. Komponen-komponen komitmen organisasi terdiri dari komitmen afektif, komitmen kontinu dan komitmen normative (Diana & Setiawan, 2022).

Komitmen terhadap organisasi sangat penting dalam membangun sebuah organisasi, karena semakin besar rasa memiliki yang dimiliki setiap individu, semakin tinggi pula kinerja yang dapat dicapai oleh organisasi, terutama dalam melakukan audit. Auditor yang memiliki komitmen kuat terhadap organisasi tempatnya bekerja akan menunjukkan loyalitas, rasa tanggung jawab, dan keterlibatan yang tinggi, serta lebih aktif dalam memajukan organisasi. Semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki auditor, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh auditor tersebut (Brahandayani et al., 2023). Komitmen yang tepat akan membuat seseorang memiliki sifat loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya dan pasti akan memberikan dampak yang positif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja suatu pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen seorang auditor akan semakin baik (Ilmatiar et al., 2020).

2.1.6 Beban Kerja

Menurut (Vanchapo, 2020) mendeskripsikan beban kerja sebagai proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam batas waktu yang telah ditentukan. Jika seorang pekerja dapat menyelesaikan dan menyesuaikan diri dengan berbagai tugas yang diberikan, itu tidak akan dianggap sebagai beban kerja. Apabila pekerja tidak mencapai keberhasilan, hal tersebut dapat membuat tugas dan kegiatan menjadi suatu beban kerja.

Beban kerja adalah serangkaian tugas yang diberikan kepada karyawan untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, dengan memanfaatkan keterampilan dan potensi tenaga kerja yang dimiliki (Sososutiksno et al., 2022). Kinerja auditor dipercaya terhubung dengan beban kerja, karena peningkatan beban kerja dapat mengurangi kemampuan seseorang untuk mendeteksi kecurangan atau kesalahan dalam menyusun laporan keuangan, sehingga memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan menjadi kurang optimal. Semakin banyak tugas yang dijalankan oleh seorang auditor atau semakin padat jadwal kerjanya, maka akan semakin sulit bagi mereka untuk mengenali tanda-tanda kecurangan (Brahandayani et al., 2023).

Beban kerja merupakan sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (Faradina, 2016). Beban kerja meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa tugas yang diserahkan kepada pegawai yang harus disiapkan dalam jangka waktu yang ditentukan dengan menggunakan keterampilan dan potensi yang dimiliki pegawai. Ketika dihadapkan pada suatu tugas, seseorang diharapkan mampu menyelesaikan tugas tersebut pada tingkat tertentu. Persepsi terhadap beban kerja berkaitan dengan perilaku dan karakteristik profesi dimana individu menilai beban kerja mengenai beberapa tuntutan tugas yang memerlukan kegiatan mental dan fisik yang akan diselesaikannya pada batasan waktu yang di tentukan, baik yang berdampak positif maupun negatif terhadap pekerjaannya (Soepriyanto et al., 2023)

2.2 Kinerja Auditor dalam Pandangan Islam

Di dalam Al-Qur'an, dijelaskan pentingnya seorang auditor untuk bertindak adil dan bijaksana serta menyampaikan hasil secara jujur dan objektif, tanpa terpengaruh oleh siapa atau apa yang diaudit. Sikap ini tidak hanya mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor, tetapi juga merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang menekankan pada usaha sungguh-sungguh dalam berbagai bidang, untuk mencapai kepemimpinan yang layak dan bertanggung jawab.

Surah tentang kinerja terdapat dalam surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمٍ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “ Dan katakan lah:”bekerjalah kamu maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu iu, dan kamu akan dikembalikan pada (Allah) yang mengetahui akan yang Ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan kepadanya kepada kamu apa yang telah amu kerjakan” (Qs At-taubah:105.)

Surah At-Taubah ayat 105 mengajarkan kepada manusia untuk bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh, karena setiap amal perbuatan mereka akan diperhatikan oleh Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman. Ayat ini menegaskan pentingnya kinerja yang baik dan bertanggung jawab, mengingat setiap tindakan akan mendapatkan penilaian, baik di dunia maupun di akhirat. Pekerjaan yang dilakukan pun kelak akan diminta pertanggung jawaban di akhirat, apakah ada hal yang buruk turut dilakukan demi mendapatkan uang seperti mencuri, korupsi, menipu atau melakukan pekerjaan yang diharamkan oleh Allah Subhanahu wata’ala. Seseorang yang makan dari hasil keringatnya sendiri, lebih utama dibanding dengan orang yang makan dari pemberian orang lain, apalagi jika ia masih kuat bekerja, sehat, dan memiliki akal.jawab sebagai bagian dari nilai-nilai yang dihargai dalam Islam (Prestisia, 2023).

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Ahmad Panji Bhaskoro, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Ayatulloh Michael Musyaffi (2024)	Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor	Variabel dependen : Etika Profesi, Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Variabel independen : kinerja auditor	Meneliti Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi	Tidak meneliti etika profesi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalisme dan Komitmen Organisasi memiliki berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, sedangkan Etika Profesi dan Independensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
2	Gatot Soepriyanto, Meiriyanti, Aretha Amelia & Jajat Sudrajat (2023)	The Effects Of Workload And Burnout On Auditor Performance During The Covid-19 Pandemic	Variabel Dependen : Workload, Burnout Variabel Independen : Auditor Performance	Meneiliti workload	Tidak meneliti burnout	Hasilnya Beban Kerja Mempunyai Pengaruh Terhadap Kinerja Auditor Sedangkan Burnout Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	M. Irfan Lewa , Syafruddin Kitta , Sylvia Sjarlis (2023)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar	Variabel Dependen : Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Variabel Independen : Kinerja Auditor	Meneliti Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi		Profesionalisme, Independensi dan Komitmen Organisasi Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.
4	Ni Kadek Norma Brahanda yanti, Ni Luh Gede Novitasari, Ni Luh Putu Widhiastuti (2023)	Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus Of Control, Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	Variabel Dependen : Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus Of Control, Profesionalisme Variabel Independen : Kinerja Auditor	Meneliti beban kerja, komitmen organisasi, profesionalisme	Tidak meneliti locus of control	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa beban kerja, komitmen organisasi, locus of controll, dan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
5	Siti Solehah, Nila Hidayah, Meutia Layli, Asri Dwi Ariyani (2023)	Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional	Variabel Dependen : Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional	Meneliti independensi, profesionalisme	Tidak meneliti gaya kepemimpinan dan kecerdasan emosional, etika profesi	Hasil penelitian menunjukan bahwa etika profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sedangkan kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Bpkpad Bantul	Variabel Independen : Kinerja Auditor			
6	Apriy Linda Diana, Desy Amaliati Setiawan (2022)	Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor)	Variabel Dependen : Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Variabel Independen : Kinerja Auditor	Meneliti profesionalisme, komitmen organisasi dan independensi		Hasil penelitian menunjukkan Profesionalisme, komitmen organisasi dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur.
7	Sherin Ultasia, Desy Putri Andini (2022)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang	Variabel Dependen : Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Variabel Independen : Kinerja Auditor	Meneliti ,Independensi, Kompetensi, Profesionalisme	Tidak Meneliti Kompetensi	Hasil analisis menunjukkan bahwa, profesionalisme berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja auditor, independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja auditor.
8	Dita Nurul Aurani, Nita Erika Ariani (2022)	Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi	Variabel Dependen : Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme Variabel Independen	Meneliti Independensi, Dan Profesionalisme	Tidak Meneliti Struktur Audit	Hasil Penelitian Ini Menyatakan Variabel Struktur Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Aceh. Independensi Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Auditor Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

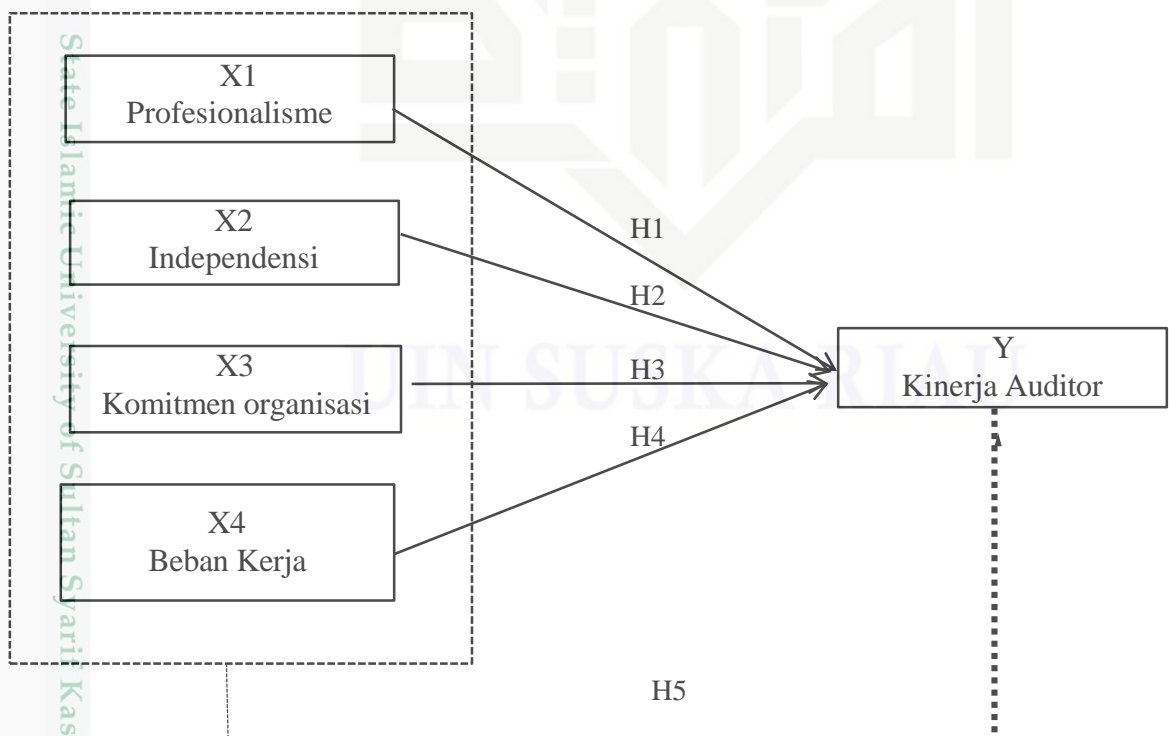
		Pada Inspektorat Aceh)	: Kinerja Auditor			Inspektorat Aceh. Profesionalisme Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Aceh.
9	Hanif Pratiwi & Ceacilia Srimindarti (2021)	Pengaruh kompetensi, Independensi dan gaya Kepentingan terhadap kinerja auditor pada Kantor akuntan publik kota semarang	Variabel Dependen : Profesionalisme, Independensi, Dan Etika Profesi Variabel Independen : Kinerja Auditor	Meneliti Independensi	Tidak meneliti kompetensi, gaya Kepentingan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi serta Independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor, sebaliknya Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Kinerja Auditor
10	Yuliana Eva, Retno Wulandari, Mochamad Fariz Irianto (2021)	Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor	Variabel Dependen : Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Variabel Independen : Kinerja Auditor	Meneliti independensi, komitmen organisasi	Tidak meneliti struktur audit, motivasi kerja	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di KAP Kota Malang.
11	Eko Setyo Prambowo (2020)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor	Variabel Dependen : Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Variabel Independen	Meneliti Independensi, Profesionalisme,	tidak meneliti etika profesi	Hasil penelitian ini menunjukkan independensi, profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor.

			: Kinerja Auditor			
12	Eska Prima Monique, Suswati Nasution (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor	Variabel Dependen : Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Variabel Independen : Kinerja Auditor	Meneliti Profesionalisme, Independensi Auditor	Tidak meneliti gaya kepemimpinan, Etika Profesional	Hasil uji menyatakan bahwa variabel profesionalisme, independensi dan etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan variabel gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

Sumber : Beberapa Jurnal Ilmiah

2.4 Model Penelitian

Gambar 1



Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor

Professionalisme yang lebih tinggi sangat penting karena meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh profesi auditor. Seorang auditor individu memiliki peran krusial dalam meyakinkan klien dan pengguna laporan keuangan akan mutu audit selama menjalankan tugas audit. Jika pemakai jasa auditor tidak yakin terhadap seorang auditor, maka kemampuan para auditor yang ahli tersebut dalam memberikan layanan kepada klien dan masyarakat juga akan semakin berkurang dengan efektif (Prambowo & Riharjo, 2020).

Dalam teori kinerja menurut Atkinson dan Winston, kinerja seseorang dipengaruhi oleh kemampuan pribadi dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas. Auditor yang profesional akan lebih terampil dan efisien dalam bekerja. Semakin tinggi profesionalisme, semakin baik kemampuan dan efisiensi auditor, sehingga kinerjanya akan meningkat.

Auditor dengan tingkat profesionalisme yang tinggi akan berdampak positif pada kinerjanya, sehingga kepercayaan terhadap hasil audit laporan keuangan akan meningkat baik bagi pengambil keputusan internal maupun eksternal perusahaan (Bagus & Astika, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya, semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki auditor, semakin baik kinerja yang dihasilkan, dan sebaliknya, jika profesionalisme rendah, kinerja auditor juga akan terpengaruh. Penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di lakukan oleh (Diana & Setiawan, 2022) , (Bagus & Astika, 2018) dan (Prambowo & Riharjo, 2020) menunjukkan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat profesionalisme berpengaruh pada kinerja seorang auditor. Ini berarti bahwa ketika seorang auditor memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi, hal itu akan membawa dampak positif pada peningkatan kinerjanya, begitu juga sebaliknya. Namun hasilnya berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Luh et al., 2022) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian tersebut dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025

2.5.2 Pengaruh independensi terhadap kinerja auditor

Independensi menggambarkan sikap yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain. Auditor yang memiliki tingkat independensi yang tinggi dalam melaksanakan audit akan menghasilkan pemeriksaan yang sesuai dengan fakta yang ditemukan, sehingga diharapkan kinerjanya semakin optimal (Luh et al., 2022).

Dalam teori kinerja menurut Atkinson dan Winston, sikap seperti independensi merupakan bagian dari keyakinan dan pandangan pribadi, yang berpengaruh pada motivasi untuk melaksanakan tugas. Auditor yang Independen cenderung lebih termotivasi untuk menjalankan tugas dengan

jujur dan benar. Semakin tinggi kemandirian auditor, semakin kuat dorongan dari dalam diri untuk bekerja secara benar, sehingga meningkatkan kinerja.

Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat independensi, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eva et al., 2021), (Luh et al., 2022) dan (Monique & Nasution, 2020) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aurani & Ariani, 2022) menyatakan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor semakin tinggi independensi maka kinerja auditor semakin rendah, dan sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025

2.5.3 Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor

Komitmen auditor pada organisasi tidak hanya menunjukkan kesetiaan, tetapi juga membangun loyalitas serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Komitmen organisasi adalah sikap kerja individu yang terbentuk dari kesesuaian identitas dengan misi dan prinsip organisasi, yang kemudian mempengaruhi keputusan pekerja untuk terus bersama organisasi tersebut (Bagus & Astika, 2018).

Dalam teori kinerja menurut Atkinson dan Winston, motif dan pandangan pribadi terhadap pekerjaan memengaruhi seberapa banyak waktu dan tenaga yang dicurahkan untuk menyelesaikan tugas. Auditor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki komitmen tinggi akan bekerja lebih sungguh-sungguh. Semakin besar komitmen, semakin banyak waktu dan perhatian yang diberikan untuk bekerja, sehingga prestasi kerja meningkat.

Individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya akan memiliki semangat untuk mempertahankan dan memberikan yang terbaik bagi organisasi tersebut. Selain itu, individu dengan komitmen tinggi akan menetapkan standar kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya (Brahandayani et al., 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eva et al., 2021) dan (Diana & Setiawan, 2022) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Auditor yang berkomitmen pada organisasi akan menampilkan sikap dan perilaku positif terhadap lembaga tersebut. Auditor tersebut akan penuh semangat dalam membela organisasi, berusaha meningkatkan kinerjanya, serta yakin dan terpercaya dalam membantu mencapai tujuan organisasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gita Wulandari & Dharma Suputra, 2018) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal ini, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H3: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025

2.5.4 Pengaruh beban kerja terhadap kinerja auditor

Beban kerja adalah hal penting yang harus diperhitungkan oleh pegawai untuk mendapatkan keselarasan dan produktivitas kerja yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin banyak beban kerja yang tidak sesuai dengan harapan seorang auditor maka akan menurunkan kemampuan kerja auditor sehingga berdampak pada menurunnya kinerja auditor. Setiap individu memiliki tingkat pembebanan kerja yang berbeda-beda. Pembebanan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan stres berlebihan (overstress), sementara pembebanan yang terlalu rendah dapat mengurangi motivasi untuk bekerja dan menimbulkan kekurangan stres (understress). Oleh karena itu, penting untuk memastikan adanya pembagian beban kerja yang seimbang dan optimal (Sari, 2023).

Dalam teori kinerja menurut Atkinson dan Winston, sifat dari pekerjaan sangat menentukan efisiensi kerja. Beban kerja yang terlalu tinggi bisa menghambat efisiensi dan menurunkan kinerja. Beban kerja yang sesuai akan mendukung kinerja, tetapi beban yang berlebihan dapat menurunkannya.

Beban kerja adalah jumlah tugas yang harus diselesaikan oleh seseorang dalam periode waktu tertentu. Beban kerja merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, karena ketika beban kerja auditor tinggi dan banyak tugas yang harus diselesaikan dalam waktu terbatas, hal tersebut dapat mengakibatkan kinerja auditor menjadi tidak optimal dalam melakukan pemeriksaan (Sososutiksno et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2023) dan (Sososutiksno et al., 2022) menyatakan beban kerja dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, karena semakin banyak tugas yang diberikan, semakin rendah kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan dalam pekerjaannya. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berdampak pada penurunan kualitas dan hasil kinerja auditor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Soepriyanto et al., 2023) beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada waktu pandemi COVID-19 karena beban kerja yang tinggi cenderung memotivasi auditor untuk meningkatkan kinerja ketika melakukan pekerjaan dan membantu klien semaksimal mungkin tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2023) dan (Sososutiksno et al., 2022) menyatakan beban kerja dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, karena semakin banyak tugas yang diberikan, semakin rendah kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan dalam pekerjaannya. Hal ini akan berdampak pada penurunan kualitas dan hasil kinerja auditor.

H4 : Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025

2.5.5 Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Auditor

Kinerja auditor dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi auditor adalah independensi, profesionalisme dan komitmen organisasi. Sikap profesional ini sangat penting bagi setiap profesi, khususnya auditor independen. Auditor yang bersikap profesional memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja yang optimal. Dengan profesionalisme, auditor independen dapat menghasilkan kinerja yang unggul. Secara umum, profesionalisme juga berperan sebagai prinsip moral atau nilai yang mendasari perilaku etis, yang diperlukan dalam

masyarakat agar segala sesuatu dapat berjalan dengan teratur dan sesuai aturan (Setiyono & Widaryanti, 2023).

Independensi terkait dengan faktor internal yang dapat memengaruhi kinerja auditor. Ketika auditor bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, ia akan memberikan penilaian yang objektif terhadap laporan keuangan yang diaudit, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pihak manapun. Hal ini akan menghasilkan kinerja auditor yang baik. Oleh karena itu, dalam menyampaikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan, seorang akuntan publik harus mempertahankan independensinya terhadap klien, pengguna laporan keuangan, serta dirinya sendiri (Luh et al., 2022). Semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Dengan demikian seorang auditor harus punya sikap independensi selama proses audit secara netral dalam mengambil keputusan tanpa adanya pengaruh oleh pihak lain.

Komitmen organisasi adalah tingkatan di mana seorang karyawan merasa kuat keterikatan terhadap diri dan perusahaannya dengan cara mencerminkan keyakinannya bahwa karyawan akan memberikan loyalitas penuh, bersedia bekerja keras, berkorban, dan peduli terhadap kesinambungan hidup organisasi (N. K. I. P. Sari, 2022). Komitmen auditor terhadap organisasi merupakan wujud kesetiaan auditor pada perusahaan serta dapat meningkatkan loyalitas dan mendorong keterlibatan aktif auditor dalam proses pengambilan keputusan (Bagus & Astika, 2018). Individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya akan memiliki semangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempertahankan dan memberikan yang terbaik bagi organisasi tersebut. Selain itu, individu dengan komitmen tinggi akan menetapkan standar kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya (Brahandayani et al., 2023).

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja auditor adalah beban kerja. Beban kerja merupakan faktor dari luar yang bisa memengaruhi kinerja seorang auditor dalam menanggapi tugasnya. Saat auditor memiliki beban kerja yang tinggi dan banyak tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang ketat, hal tersebut dapat menyebabkan kinerja auditor tidak optimal dalam melakukan pemeriksaan (Sososutiksno et al., 2022).

Beban kerja auditor muncul ketika auditor dihadapkan pada jumlah pekerjaan yang melebihi waktu dan kemampuan yang dimilikinya. Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan serta keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dikarenakan beban kerja yang berlebihan. Hal ini dapat mengurangi kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan yang diaudit (Putri, 2020). Namun dalam penelitian (Putri, 2020) menyatakan pegawai akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi kerja jika beban kerjanya tinggi. Karena hubungan terdokumentasi antara beban kerja dan kinerja auditor dengan hasil yang berbeda. Artinya semakin tinggi beban kerja yang diberikan maka semakin tinggi pula kinerja. Dengan demikian, semakin tinggi profesionalisme, independensi, komitmen organisasi dan beban kerja maka semakin tinggi juga kinerja auditor.

H5 : Profesionalisme, independensi, komitmen organisasi dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi dan tujuan penelitian yang ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan (Sugiyono, 2022), penelitian kuantitatif merupakan metode yang berakar pada teori positivisme dan digunakan untuk menilai populasi atau sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini bekerja dengan memanfaatkan data berupa angka yang selanjutnya dipelajari melalui teknik statistik. Penelitian kuantitatif bermanfaat dalam menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan survei. Menurut pandangan (Sugiyono, 2022), pendekatan survei adalah sebuah metode penelitian yang berfokus pada keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang dipilih, baik dalam konteks masa lalu maupun kini. Dalam proses survei, informasi diperoleh dari peserta dengan menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan secara langsung atau melalui perantara. Data dihimpun dari sampel yang telah dipilih dari seluruh populasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan subjek atau objek yang memiliki ciri khas dan kualitas tertentu di dalam suatu wilayah yang diselidiki oleh peneliti,

kemudian dianalisis dan kesimpulannya diambil (Sugiyono, 2022). Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran, 2017). Populasi pada penelitian ini meliputi semua auditor yang memiliki pekerjaan di Inspektorat Provinsi Riau. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aparatur Inspektorat Provinsi Riau. Berikut jumlah Sampel pada Inspektorat Provinsi Riau.

No	Jabatan	Jumlah
1	Auditor Muda	31
2	Auditor Madya	11
3	Auditor Pertama	15
4	Auditor Pelaksana Lanjutan	4
5	Auditor Trampil	1
6	Auditor Penyelia	1
Total		63

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berikut penjelasan mengenai jabatan fungsional auditor berdasarkan PERMENPAN nomor 220 tahun 2008:

1. Auditor Muda

Jenjang pangkatnya yaitu Penata (golongan ruang III/c) dan Penata Tingkat I (golongan ruang III/d). Rincian kegiatan Auditor Muda yang dinilai adalah:

- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit kinerja;
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit atas aspek keuangan tertentu;
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit untuk tujuan tertentu;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi;
- e. Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan;
- f. Memimpin pelaksanaan suatu penugasan evaluasi;
- g. Memimpin pelaksanaan suatu penugasan reviu;
- h. Memimpin pelaksanaan suatu penugasan pemantauan;
- i. Memimpin pelaksanaan suatu penugasan pengawasan lain;
- j. Memimpin pelaksanaan suatu penugasan dalam rangka membantu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian pengendalian dan evaluasi pengawasan.

2. Auditor Madya

Jenjang pangkatnya yaitu Pembina (golongan ruang IV/a), Pembina Tingkat I (golongan ruang IV/b) dan Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c. Rincian kegiatan Auditor Madya yang dinilai adalah:

- a. Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan;
- b. Mengendalikan teknis pelaksanaan kegiatan pengawasan (audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan pengawasan lain);
- c. Melaksanakan kegiatan pengorganisasian pengawasan;
- d. Melaksanakan pengawasan; kegiatan pengendalian
- e. Membantu melaksanakan kegiatan perencanaan dan evaluasi pengawasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Auditor Pertama

Jenjang pangkatnya adalah Penata Muda (golongan ruang III/a) dan Penata Muda Tingkat I (golongan ruang III/b). Rincian kegiatan Auditor Pertama yang dinilai adalah:

- a. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit kinerja;
- b. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit atas aspek keuangan tertentu;
- c. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit untuk tujuan tertentu;
- d. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit khusus/investigasi/berindikasi tindak korupsi;
- e. Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan;
- f. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan evaluasi;
- g. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan reviu;
- h. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan pemantauan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Auditor Pelaksana Lanjutan

Jenjang pangkatnya adalah Penata Muda (golongan ruang III/a) dan Penata Muda Tingkat I (golongan ruang III/b). Rincian kegiatan Auditor Pelaksana Lanjutan yang dinilai adalah:

- a. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam audit kinerja;
- b. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam audit atas aspek keuangan tertentu;
- c. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam audit untuk tujuan tertentu;
- d. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam audit khusus/investigasi/berindikasi tindak korupsi; pidana
- e. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam kegiatan evaluasi;
- f. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam kegiatan reviu;
- g. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam kegiatan pemantauan;
- h. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas rendah dalam kegiatan pengawasan lain;

5. Auditor Terampil

Jenjang pangkatnya yaitu: Auditor Pelaksana (Pengatur, golongan ruang II/c; dan pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d), Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksana Lanjutan (penata Muda, golongan ruang III/a; dan Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b dan Auditor Penyelia (Penata, golongan ruang III/c; dan Penata Tingkat I, golongan ruang III/d).

6. Auditor Penyelia

Jenjang pangkatnya yaitu Penata (golongan ruang III/c) dan Penata Tingkat I (golongan ruang III/d). Rincian kegiatan Auditor Penyelia yang dinilai adalah:

- a. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam audit kinerja;
- b. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam audit atas aspek keuangan tertentu;
- c. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam audit untuk tujuan tertentu;
- d. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam khusus/investigasi/berindikasi tindak korupsi; audit pidana
- e. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam kegiatan evaluasi;
- f. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam kegiatan reviu;
- g. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam kegiatan pemantauan;
- h. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam kegiatan pengawasan lain;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas sedang dalam rangka membantu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi pengawasan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, digunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Data merupakan sekumpulan angka yang terkait dengan hasil pengamatan. Metode penelitian kuantitatif berakar pada pendekatan positivistik yang menggunakan data konkret dalam bentuk angka-angka, yang kemudian diolah menggunakan statistik untuk mengevaluasi hasil pengukuran. Pendekatan ini berhubungan dengan isu yang diselidiki guna menyimpulkan suatu temuan. Filsafat positivistic dipakai pada sekelompok orang atau contoh tertentu (Sugiyono, 2022).

3.3.2 Sumber Data

Data dapat di peroleh dari sumber primer atau sekunder. Data yang dipakai pada penelitian merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diterima dari responden melalui kuesioner yang disebarkan. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang mengumpulkan data (Sugiyono, 2022). Sumber tersebut didapat dari auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Data sekunder adalah data dikumpulkan dari pihak atau lembaga yang menerbitkan mempublikasi atau menyediakan data sekunder tersebut, atau dapat juga diambil langsung dari data dasar yang ada di perpustakaan atau

penerbit data atau lewat internet (Chandarin, 2018). Data sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal ilmiah dan media berita.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang di pakai adalah skala Likert untuk menentukan pengukuran variabel penelitian. Skala liker yang di gunakan yaitu: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) , Angka 2 = Tidak Setuju (TS) , Angka 3 = Netral (N), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner melalui kiriman secara langsung ke setiap auditor di Inspektorat Provinsi Riau. Kuisisioner adalah rincian pertanyaan tertulis yang telah di rumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang di definisikan dengan jelas (Sekaran, 2017).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kinerja Auditor (Y)	Kinerja auditor adalah keberhasilan seorang auditor dalam mencapai tujuan organisasinya yang berpacu pada waktu dan standar tertentu berdasar penilaian yang telah ditentukan. <i>Sumber:</i> (Angraeni & Kuntadi, 2024)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu (Angraeni & Kuntadi, 2024)	Likert
Profesionalisme (X1)	sikap atau perilaku yang mencerminkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan teliti dan menghindari kesalahan serta ketidakjujuran dalam bekerja. <i>Sumber:</i>	1. Pengabdian terhadap profesi 2. Kewajiban social 3. Kemandirian 4. Keyakinan	likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Prabayanthi & Widhiyani, 2018).	terhadap peraturan profesi/standar profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi (Prabayanthi & Widhiyani, 2018)	
Independensi (X2)	Ketika seseorang bertindak dengan cara yang jujur dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh tekanan dari pihak lain, netral, menjaga integritas, dan tidak terlibat dalam konflik kepentingan. <i>Sumber:</i> (Prambowo & Riharjo, 2020)	1. <i>Independence in fact</i> 2. <i>Independence in appearance</i> (Agoes, 2018)	Likert
Komitmen Organisasi (X3)	Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan loyalitas karyawan terhadap organisasi, serta merupakan proses yang berkelanjutan di mana anggota organisasi menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan organisasi dan memiliki kemauan untuk terus berusaha mencapai tujuan organisasi tersebut. <i>Sumber:</i> (Diana & Setiawan, 2022).	1. Komitmen afektif 2. Komitmen Kontinu 3. Komitmen Normatif. (Diana & Setiawan, 2022)	Likert
Beban kerja (X4)	Sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. <i>Sumber:</i> (Faradina, 2016)	1. Banyaknya tugas yang dikerjakan 2. Beban kerja yang tidak seimbang 3. Beban pikiran 4. Terbatasnya waktu untuk memperoleh bukti yang maksimal (Faradina, 2016)	Likert

Sumber : Data diolah peneliti, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang didasarkan pada data yang diungkapkan dalam skala numerik atau angka. Data dalam proyek penelitian ini memiliki kualitas kuantitatif karena berasal dari analisis regresi beberapa variabel dalam sampel atau populasi. Data kuantitatif adalah data yang ditampilkan dalam bentuk bar dalam tabel atau grafik. Untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut, digunakan bantuan komputer dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. (Statistical Package for Social Science) versi 30.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini membagikan penjelasan data dari variabel untuk dipakai dalam penelitian (profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, beban kerja dan kinerja auditor) berasal dari hasil dari data yang diolah, yaitu : rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat mengukur hal yang dimaksud untuk diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (tabel *Corrected Item-Total Correlation*) dengan r_{tabel} (tabel *Producty Moment* dengan signifikan 5%) untuk *degree of freedom* (df)= n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel penelitian sebanyak n responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki r_{hitung} untuk menilai $df = n - 2$, dan sebuah kuesioner dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} (Ghozali, 2021).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan dalam mengevaluasi keandalan dari kuesioner sebagai indikator variabel tertentu. Instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$. Kuesioner dianggap dapat diandalkan bila jawaban yang diberikan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah melalui metode yang dikenal dengan nama Cronbach Alpha. Koefisien Cronbach Alpha menggambarkan seberapa konsisten responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data terdistribusi normal, salah satu metode yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Dalam penelitian ini, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, data dikatakan terdistribusi normal yaitu jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5%. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 5%, maka data dianggap tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang lengkap atau hampir sempurna antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) varian *inflation vector* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2021).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas ada 2 cara untuk menguji apakah dalam model regresi heteroskedastis atau tidak, yaitu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dan uji glejser.

Pertama adalah dengan mengamati pola pada grafik scatterplot, berdasarkan analisis jika terdapat pola yang khusus, seperti urutan titik-titik yang dapat membentuk pola teratur yang berulang (muncul bergelombang, menyatu, lalu menyempit), itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas yang terjadi dan apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$ (Ghozali, 2021).

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam menganalisis data yang didapat dengan tujuan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut. Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasilnya. Untuk menguji validitas hipotesis dalam penelitian ini, kita perlu mencari tahu apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga bertujuan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Kinerja Auditor

X_1 = Profesionalisme

X_2 = Independensi

X_3 = Komitmen Organisasi

X_4 = Beban Kerja

ε = Error term

3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka berarti hampir semua variabel yang dipakai dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.2 Uji Statistik F

Menguji uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memengaruhi variabel dependen seperti yang dibentuk dalam persamaan regresi linear berganda dengan benar atau tidak. Syarat pengujian dilakukan dengan menilai nilai F dan signifikansi p. Jika nilai $p \leq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model yang dirumuskan sudah sesuai.

3.10.3 Uji Signifikasi Variabel (uji t)

Pengujian signifikansi variabel (uji t) adalah untuk menilai pengaruh signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang dijelaskan dalam model. Uji ini dilakukan setelah ada keyakinan bahwa uji modelnya (uji F) telah menunjukkan hasil yang signifikan. Kriteria signifikansi variabel dalam analisis regresi linear berganda sama dengan kriteria signifikansi dalam analisis regresi linear sederhana. Pengujiannya dibuat dengan menunjukkan nilai t dan nilai signifikansinya. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai $p \leq 0,05$, maka dampak variabel independen pada satu variabel dependen dianggap signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5%. Jika hasil analisis menunjukkan nilai p yang lebih besar dari 0,05, artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan secara statistik (Chandarin, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari empat variabel independen yaitu profesionalisme, independensi, komitmen organisasi, beban kerja terhadap kinerja auditor. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) yang disebar ke Inspektorat Provinsi Riau dengan sampel berjumlah 63 auditor dan yang mengisi hanya sebanyak 59 auditor.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Profesionalisme memiliki pengaruh terhadap Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Berarti tingkat profesionalisme yang tinggi mempengaruhi kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau menjadi lebih baik. Profesionalisme berarti bahwa auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan, sebagai seorang yang profesional, auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Tingkat profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya, semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki auditor, semakin baik kinerja yang dihasilkan.
2. Independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Riau. Berarti tingkat independensi yang tinggi tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Independensi menggambarkan sikap yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain. Artinya dapat dijelaskan mengenai tinggi rendahnya tingkat Independensi auditor tidak mempengaruhi Kinerja Auditor, auditor dengan tingkat Independensi tinggi maupun rendah tetap bekerja sesuai dengan kode etik serta standar operasional di tempatnya bekerja oleh karena itu kinerjanya tetap terjaga. Oleh karena itu sikap independensi adalah sikap dasar yang sudah ada dalam diri seseorang auditor bahkan sudah ada sebelum seseorang tersebut menjalankan tugasnya.

3. Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Artinya semakin tinggi komitmen auditor terhadap organisasinya, maka semakin baik juga kinerja Inspektorat Provinsi Riau. Auditor yang merasa terikat dan peduli terhadap tempat kerjanya akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan maksimal. Komitmen merupakan sikap kerja yang penting dimiliki oleh setiap individu, diharapkan nantinya akan dapat menunjukkan kesediaan untuk bekerja lebih giat demi mencapai tujuan dari organisasi, serta juga memiliki hasrat yang lebih besar untuk tetap bekerja di suatu organisasi yang ditempatinya.
4. Beban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau. Artinya beban kerja yang banyak tidak selalu membuat kinerja auditor menurun. Bisa jadi auditor sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbiasa mengatur waktu dan tekanan kerja, sehingga tetap bisa bekerja dengan baik meskipun pekerjaannya banyak. Beban kerja adalah jumlah tugas yang harus diselesaikan oleh seseorang dalam periode waktu tertentu. Namun beban kerja yang berlebihan bukan merupakan alasan seorang auditor untuk tidak melakukan pekerjaan dengan baik.

5. Kinerja auditor Inspektorat Provinsi Riau dipengaruhi profesionalisme, independensi, komitmen organisasi dan beban kerja. Hal ini berarti profesionalisme, independensi, komitmen organisasi dan beban kerja mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih optimal. Secara keseluruhan profesionalisme, independensi, komitmen organisasi dan beban kerja secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 51% terhadap kinerja auditor, Sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya menggunakan kantor inspektorat provinsi riau dan menggunakan 59 reponden dalam penelitian ini yang mungkin belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk auditor di instansi atau daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat variabel independen, yaitu profesionalisme, komitmen organisasi, independensi, dan beban kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun masih terdapat variabel lain yang lebih relevan dan berpengaruh terhadap kinerja auditor, tetapi belum dijadikan objek dalam penelitian ini.

5.3 Saran

1. Bagi Inspektorat, sebaiknya terus mendorong peningkatan profesionalisme dan rasa memiliki terhadap organisasi (komitmen) bagi para auditor internal. Hal ini penting supaya kinerja auditor makin baik dan bisa menjalankan tugas pengawasan dengan lebih maksimal. Auditor yang profesional dan punya komitmen tinggi akan bekerja dengan lebih bertanggung jawab dan jujur. Meskipun dalam penelitian ini independensi dan beban kerja tidak terbukti berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor, Inspektorat tetap perlu menjaga agar auditor tidak terlalu terbebani dan tetap bekerja secara objektif. Hal ini penting untuk menjaga kualitas hasil audit dan kepercayaan masyarakat. Langkah-langkah tersebut akan membantu Inspektorat dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah, serta mendorong pengelolaan pemerintahan yang lebih baik, transparan, dan bebas dari kecurangan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, seperti motivasi, pengalaman kerja, etika profesi dan lain lain.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel atau dengan menambah ruang lingkup objek, mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh Inspektorat di beberapa Kota atau Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anulkarim, *surah At-Taubah ayat 105*

Agoes, S. (2018). *Auditing*. Salemba Empat.

Al-Ansi, A. A. (2022). Is the impact of audit effort on quality of auditors' performance contingent on virtual audit proficiency? An auditors' perspective during the COVID-19 pandemic. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2144704>

Ali, N. M., & Ghani, E. K. (2022). Examining the Relationship Between Work Stressors and Auditors' Job Performance. *International Journal of Management and Sustainability*, 11(3), 131–146. <https://doi.org/10.18488/11.v11i3.3119>

Ali, S. I., Al-taie, B. F. K., & Flayyih, H. H. (2023). the Effects of Negative Audit and Audit Environment on the Internal Auditor Performance: Mediating Role of Auditing Process Independence. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(1), 64–79. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202315105>

Amin. (2022). *Aneh! 4 Auditor Inspektorat Dihukum Malah Lakukan Audit, Asisten I Riau: dari Segi Etika Tidak Layak*. Cakaplah.Com. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/89748/2022/09/19/aneh-4-auditor-inspektorat-dihukum-malah-lakukan-audit-asisten-i-riau-dari-segi-etika-tidak-layak#sthash.zU4pMxJg.RoDErAaA.dpbs>

Angraeni, D., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(4), 1–15.

Ardianah, Y., Boku, Z., & Mahmud, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Internal. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 365–382.

Aurani, D. N., & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 359–368. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.20783>

Ayuningtias, S. D. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)*. Universitas Semarang.

Bagus, I., & Astika, P. (2018). Pengaruh Profesionalisme , Komitmen Organisasi , Locus Of Control dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Fakultas Ekonomi



dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia email : arthasusila26@gmail.com / Telp : + 6281916244440 Fakultas Ekonomi d. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 1629–1650.

Bhaskoro, A. P., Ulupui, I. G. K. A., & Musyaffi, A. M. (2024). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 420–441.

Brahandayani, N. K. N., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus of Control, Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *InFestasi*, 19(2), 103–112. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.14395>

Burman. (2024). *udit BPK RI Temukan Indikasi 81 Perjalanan Dinas Fiktif di Inspektorat Riau, Inspektur Sigit Bungkam!* RiauSatu.Com. <https://www.riausatu.com/peristiwa/amp/42912694193/audit-bpk-ri-temukan-indikasi-81-perjalanan-dinas-fiktif-di-inspektorat-riau-inspektur-sigit-bungkam>

CABA. (2024). *struggling to manage your workload? here's what you can do*. Chartered Accountants Benevolent Association(CABA). <https://www.caba.org.uk/your-health/your-mental-health/coping-with-stress/struggling-to-manage-your-workload.htm>

Chandarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.

Diana, A. L., & Setiawan, D. A. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513–3537.

Djamil, N. (2023). APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP: Government Internal Supervisory Apparatus in Implementing the Maturity of the Government Internal Control System. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 76–88. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/3>

Elvira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281. <https://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/view/52/69>

Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 57–65. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6107>
- Fachruddin, W. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72–86.
- Fajriyanti, E. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Faradina, H. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970.
- Fitri, A., & Nanda, N. S. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 275–281.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita Wulandari, A. A. S., & Dharma Suputra, I. D. G. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 273. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p11>
- Hariyanti, J. N. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 7(4).
- Huyen, T. N. T., Anh, T. Le, Anh, V. P. G., & Ngoc, T. P. (2023). The effect of emotional intelligence on the performance of auditors. *International Journal of Data and Network Science*, 7(3), 1107–1116. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.5.013>
- Ilmatia, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>
- Indrayati a, Grahita Chandrarin, F. S. (2021). The Influence Of Audit Quality On Auditor Performance With Mediating Organizational Commitment And Organization Culture. *Journal Of Southwest Jiaotong University*, 56(2), 351–363.



- Johnson, R. N., & Wiley, L. D. (2019). *Auditing*. Quad Graphics/Versailles.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Khatun, E. (2019). *Pengaruh Profesionalisme, Struktur Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah)*. UNIVERSITAS SEMARANG.
- KPK. (2024). *Kinerja KPK 2020-2024: Tangani 2.730 Perkara Korupsi, Lima Sektor Jadi Fokus Utama*. BERITA KPK. <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/kinerja-kpk-2020-2024-tangani-2730-perkara-korupsi-lima-sektor-jadi-fokus-utama>
- Lewa, M. I., Kitta, S., & Sjarlis, S. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. *GBJ (Ghendera Buana Jurnal)*, 1(3), 329–338.
- Luh, N., Suairni, O., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 56–67. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4848>
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Narcom, F. A., & Putri, S. S. E. (2024). The Effect of Audit Structure , Independence , Compensation , and Auditor Understanding of Good Governance on Performance at the Inspectorate of Riau Province. *Prosiding Konferensi Internasional Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 2, 257–269.
- Nofianti, N. & L. (2018). *Ringkasan Buku Pemeriksaan Akuntan Publik*. 1–112.
- Nusa, U., Obon, N. W., & Transilvanus, V. E. (2023). Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sikka Punga Ermita Lorensa. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(4), 215–226. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i4.232>
- Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1059. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p09>
- Pramana, A. A., & Yuliantoro, R. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Auditor Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Di BPK Jateng. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 2(2), 189. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v2i2.24>
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3752>
- Pratiwi, A., Kartini, K., & Inrijawati, A. (2022). Pengaruh Role Conflict dan Role Ambiguity terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 141–155. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1355>
- Pratiwi, H., & Srimindarti, C. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Prestisia, G. (2023). *Kajian Al-Qur'an tentang Etos Kerja*. Pustakawan UAD. <https://perpustakaan.uad.ac.id/kajian-al-quran-tentang-etos-kerja/>
- Putri, D. (2020). Pengaruh Pengaruh Konflik Peran, Beban Kerja dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ratnawati, V., Wahyuni, N., Freddy, D., & Abduh, A. (2021). Factors maximizing tax auditors' performance: Study on Indonesian Directorate General of Taxes. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 422–435. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(4\).2021.34](https://doi.org/10.21511/ppm.19(4).2021.34)
- Ridwan, R., Thayeb, A. F. A., & Bater, R. (2024). Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai. *Economics and Digital ...*, 5(1), 267–278. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/923%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/923/650>
- Robbins. (2018). *Prilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sahana, S. (2020). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Dan Inspektorat, Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor Pada Kabupaten Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sari. (2023). Pengaruh Independensi, Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, Pengalaman Auditor, Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3).
- Sari, D. E., Aini, H., Dona, E. M., & Yulitiawati. (2024). Pengaruh Kompetensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 8142–8150.

Sari, N. K. I. P. (2022). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi, Motivasi, Beban Kerja Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.

Setiyono, E., & Widaryanti, W. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Kinerja Auditor KAP Kota Semarang. *Solusi*, 21(1), 75. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i1.6293>

Siti Solehah, Hidayah, N., Layli, M., & Ariyani, A. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor BPKPAD Bantul. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 64–76. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.784>

Soepriyanto, G., Meiryani, Amelia, A., & Sudrajat, J. (2023). the Effect of Workload and Burnout on Auditor Performance During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Governance and Regulation*, 12(1), 8–21. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i1art1>

Sosiady, M. (2024). *The Influence Of Education Level And Job Training Levels in The Performance Of State Civil Servent The Inspektorat Riau Province*. 2(3), 453–462.

Sosoutiksno, C., Gilby Sapulette, S., Tutuarima, Y. G., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pattimura, U. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi(JAK)*, 8(1), 52–65. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak>

Sudarman. (2023). *Fenomenologi Auditing*. Eureka Media Aksara.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suhayati, E., & Dilyard, J. (2024). Auditor Rotation Impact on Auditor Independence and Its Implication on Auditor Performance. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 11(2), 253–262. <https://doi.org/10.15549/jecar.v11i2.1632>

Suprpta, K. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Self Efficacy Dan Time Budget Pressure Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1).

Tri Putri Siregar, W., & Irfan, A. (2024). Experimental Analysis of Auditor Performance Assessment Using a Reward System Which Is Moderated By



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the Love of Money. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 2024–2061.

Tunnisa, S. F. (2020). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*. 167.

Ultasia, S., & Putri Andini, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 12–23. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3201>

Vanchapo. (2020). *Beban Kerja dan Stres Kerja*. CV. Penerbit Qiara Media.

Zalcha, P. A. (2020). Dampak Teknologi Informasi, Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 : Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Bapak/Ibu Responden yang

Terhormat di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leydis Nevi Irdana

NIM : 12170324691

Alamat : Desa Gobah, Kec. Tambang, Kampar

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi konsentrasi Audit UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya mohon kesedian dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)”.

Informasi ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah. Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Saudra/i dalam mengisi kuesioner dengan sungguh – sungguh. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Leydis Nevi Irdana

Nim. 12170324691

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II : Identitas Responden

Identitas Responden

1. Nama :(Boleh tidak diisi)

2. Jabatan :

3. Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

4. Umur : () 20 - 25 Tahun () 36 – 40 Tahun

() 26 - 30 Tahun () > 41 Tahun

() 31 - 35 Tahun

5. Tingkat Pendidikan : () SLTA () S2

() DIII () S3

() S1

6. Masa Kerja : () < 5 TH () 21- 25 TH

() 6 – 10 TH () 26 – 30 TH

() 11 – 15 TH () > 30 TH

() 16- 20 TH

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan Bapak / Ibu /
Saudara Pilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN :

- Kuesioner ini terdiri dari pernyataan dengan 5 alternatif jawaban
- Cara mengisi pernyataan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom:
 - Bila responden menjawab sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
 - Bila responden menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 2
 - Bila responden menjawab netral (N) diberi skor 3
 - Bila responden menjawab setuju (S) diberi skor 4
 - Bila responden menjawab sangat setuju (SS) diberi skor 5
- Apabila Bapak / Ibu / Saudara/i merasa jawaban yang dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian diberi tanda centang () pada jawaban yang tepat.

Contoh:

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5
✓				

Lampiran III : Pertanyaan/Kuesioner Kinerja Auditor

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Kualitas						
1.	Dengan keterampilan yang dimiliki saya dapat menganalisis tugas dengan baik.					
2.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, bahkan bisa lebih cepat dari waktu yang ditentukan.					
3.	Saya segera melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya tanpa menunggu petunjuk atasan					
Kuantitas						
4.	Setiap diberikan tugas atau kasus saya bisa menangani dengan baik.					
5.	Saya dapat menyelesaikan tugas, sesuai dengan target yang diterapkan					
Ketepatan waktu						
6.	Dalam bekerja saya hadir tepat waktu					
7.	Saya dapat mengelola dan mengatur pekerjaan, agar tidak ada pekerjaan yang menumpuk maupun terlambat diselesaikan.					

Diadopsi dari penelitian (Sahana, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Professionalisme

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
	Pengabdian terhadap profesi					
1.	Saya sangat menguasai bidang pekerjaan saya					
2.	Kepuasan utama dalam hidup saya berasal dari pekerjaan saya					
3.	Saya benar-benar menikmati melaksanakan kegiatan sehari-hari yang merupakan pekerjaan saya					
	Kewajiban social					
4.	Jika saya melaksanakan pekerjaan saya dengan baik, saya akan dipromosikan					
	Kemandirian					
5.	Saya puas dengan tingkat kemajuan saya					
6.	Hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan merupakan suatu kemampuan sebagai karyawan profesional					
7.	Saya memiliki inovasi dan mempunyai etos kerja tinggi					
	Keyakinan terhadap peraturan profesi/standar profesi					
8.	Saya bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan					
9.	Auditor selalu teliti dalam menjalankan pekerjaannya					
	Hubungan dengan sesama profesi					
10.	Dalam melaksanakan pengauditan auditor harus tetap melakukan komunikasi dengan sesama auditor lainnya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diadopsi dari penelitian (Khatun, 2019)

Independensi

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
<i>Independence in fact</i>						
1.	Saya diberi kebebasan dalam melaksanakan prosedur audit tanpa campur tangan auditee.					
2.	Pemeriksaan yang saya lakukan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain					
<i>Independence in Apperance</i>						
3.	Saat melaksanakan tugas audit, auditee membantu saya dalam mengumpulkan bukti bukti audit.					
4.	Saya akan bertindak secara tepat dalam pelaksanaan audit di lapangan atau sesuai dengan program audit yang telah ditentukan.					

Diadopsi dari penelitian (Sahana, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komitmen Organisasi

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Komitmen Normatif						
1.	Saya mempunyai rasa memiliki di tempat kerja saya.					
2.	Saya akan melakukan apa saja demi kemajuan organisasi saya.					
3.	Saya akan mengabdikan diri demi organisasi saya.					
4.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan senang hati.					
Komitmen Kontinu						
5.	Saya merasa di akui dalam oragnissasi saya.					
6.	Dalam kondisi apapun saya tidak akan keluar dari tempat kerja saya.					
Komitmen afektif						
7.	Masalah organisasi adalah masalah bagi saya.					
8.	Saya tidak siap untuk meninggalkan organisasi saya.					
9.	Organisasi saya adalah tempat penting bagi saya.					

Diadopsi dari penelitian (Hariyanti, 2018)

Beban Kerja

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
	Banyaknya tugas yang dikerjakan					
1	Saya merasa beban kerja saat ini mempengaruhi kinerja saya					
	Beban kerja yang tidak seimbang					
2	ketika saya memiliki banyak pikiran membuat saya sulit untuk fokus terhadap pekerjaan saya					
	Beban pikiran					
3	pekerjaan yang saya lakukan membani saya sewaktu waktu ketika pekerjaan menumpuk					
	Terbatasnya waktu untuk memperoleh bukti yang maksimal					
4	saya memiliki rekan kerja yang sangat mendukung saya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya					
5	tugas kerja yang di berikan kepada saya sudah sesuai dengan kapasitas dan waktu yang di berikan					

Diadopsi dari penelitian (Putri, 2020)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV: Tabulasi Data

A. Profesionalisme

No. Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
2	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	40
3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	41
4	4	3	4	2	4	5	5	5	4	5	41
5	4	2	4	3	4	5	4	5	4	5	40
6	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	43
7	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	45
8	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	43
9	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	39
10	5	2	4	4	3	5	4	4	5	5	41
11	4	2	4	3	4	5	5	4	5	5	41
12	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	42
13	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	40
14	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	37
15	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	40
16	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	42
17	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	39
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
20	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	42
21	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
22	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	42
23	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	41
24	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	38
25	4	2	3	3	4	5	4	5	4	3	37
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
28	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	40
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
31	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	39
32	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	38
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	45
35	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
38	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	40

Hak Cipta Dimiliki oleh Universitas-Undang

© an cipa milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
40	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
43	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
44	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
45	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	40
46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
47	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
48	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	35
49	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
50	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
52	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44
53	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
54	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
55	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
56	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	38
57	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	36
58	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
59	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42

B. Independensi

No. Responden	IN1	IN2	IN3	IN4	TOTAL
1	4	4	4	4	16
2	4	5	3	5	17
3	4	5	4	4	17
4	3	4	5	4	16
5	3	4	4	4	15
6	4	4	5	5	18
7	4	4	4	4	16
8	4	4	5	4	17
9	4	4	4	5	17
10	3	4	4	5	16
11	3	4	5	4	16
12	4	5	5	4	18
13	4	4	4	4	16
14	4	4	5	4	17
15	4	4	5	4	17



Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	4	5	4	4	17
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	4	5	5	5	19
20	4	4	4	4	16
21	5	4	4	5	18
22	3	4	5	4	16
23	4	4	5	4	17
24	4	5	4	5	18
25	4	4	4	4	16
26	4	5	5	4	18
27	4	5	4	5	18
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	4	5	4	17
31	4	5	4	4	17
32	4	4	4	3	15
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	4	5	5	5	19
36	4	4	5	5	18
37	3	4	4	4	15
38	3	3	4	4	14
39	3	2	3	4	12
40	3	2	1	3	9
41	4	3	2	4	13
42	4	4	5	4	17
43	5	5	3	5	18
44	5	5	5	5	20
45	3	2	3	3	11
46	2	2	2	2	8
47	5	4	5	5	19
48	5	5	5	5	20
49	5	4	4	5	18
50	3	3	2	3	11
51	3	3	3	4	13
52	4	5	5	5	19
53	5	5	5	5	20
54	3	4	5	5	17
55	5	4	4	4	17
56	5	5	5	4	19

57	5	4	4	3	16
58	2	4	3	4	13
59	5	4	5	5	19

C. Komitmen Organisasi

No. Responden	KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5	KO 6	KO 7	KO 8	KO 9	TOTAL
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	31
3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	33
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
5	4	3	3	4	4	2	4	3	4	31
6	5	3	3	4	5	2	4	2	5	33
7	5	4	2	5	5	2	4	2	5	34
8	4	5	3	5	4	3	4	3	4	35
9	5	4	3	5	5	2	4	3	4	35
10	4	3	3	4	4	2	4	3	3	30
11	4	3	3	4	5	2	4	2	3	30
12	4	4	3	4	5	3	4	3	4	34
13	5	3	3	4	4	3	3	3	4	32
14	3	4	3	4	4	2	4	3	4	31
15	4	2	3	4	4	2	3	3	3	28
16	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
21	3	3	4	4	4	4	5	5	5	37
22	4	4	3	4	4	2	4	3	4	32
23	4	3	3	4	5	2	3	4	5	33
24	4	3	3	4	4	3	4	2	4	31
25	4	3	2	3	4	5	3	4	5	33
26	4	3	3	4	5	4	2	4	4	33
27	3	3	3	4	5	4	4	3	4	33
28	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	4	3	3	4	4	5	4	3	4	34
31	4	4	4	3	5	4	4	3	4	35
32	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
33	5	5	5	5	5	3	4	3	4	39
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dimiliki Oleh Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
36	4	3	4	3	4	4	4	5	5	36
37	3	3	3	4	4	2	4	3	4	30
38	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
39	4	4	3	4	4	3	2	3	4	31
40	3	3	3	3	3	2	3	3	4	27
41	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27
44	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27
45	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
48	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
51	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
52	3	4	4	3	3	3	3	3	4	30
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
57	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
58	4	4	3	4	4	3	2	3	4	31
59	3	3	3	3	3	2	3	3	4	27

D. Beban Kerja

No. Responden	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	TOTAL
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	5	17
3	2	3	2	4	4	15
4	2	3	3	4	5	17
5	2	3	3	4	4	16
6	5	3	3	4	4	19
7	3	3	3	4	4	17
8	2	3	4	4	4	17
9	3	3	4	3	5	18
10	2	2	3	4	4	15
11	2	2	3	4	3	14

Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

12	3	3	3	4	4	17
13	5	3	2	4	4	18
14	3	4	3	4	4	18
15	3	4	3	4	4	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	3	2	4	4	17
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	5	5	5	24
22	3	3	3	4	4	17
23	3	2	3	4	4	16
24	4	4	3	4	4	19
25	4	3	4	3	5	19
26	3	4	3	4	4	18
27	4	3	4	4	4	19
28	3	3	2	4	4	16
29	5	1	1	5	5	17
30	4	3	3	4	4	18
31	2	3	3	4	4	16
32	3	3	3	4	4	17
33	4	2	4	4	4	18
34	5	1	2	4	5	17
35	5	1	4	5	5	20
36	3	3	3	4	4	17
37	4	3	3	3	3	16
38	3	3	3	4	4	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	5	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	5	21
43	5	4	4	4	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	4	5	4	4	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	4	2	3	16
48	4	3	4	3	4	18
49	3	4	3	3	4	17
50	4	2	2	2	4	14
51	2	2	2	2	4	12
52	2	2	2	2	4	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53	4	3	2	2	4	15
54	2	2	2	2	4	12
55	4	4	4	3	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	5	4	4	5	22
59	4	3	3	2	4	16

E. Kinerja Auditor

No. Responden	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	5	5	5	4	31
3	4	4	5	4	3	4	4	28
4	4	5	4	4	5	4	3	29
5	4	4	5	4	5	4	5	31
6	4	5	4	5	5	5	5	33
7	4	5	4	5	5	4	4	31
8	5	5	4	4	5	4	5	32
9	5	5	4	5	4	5	4	32
10	4	4	5	4	5	4	5	31
11	5	4	5	4	4	4	5	31
12	4	5	5	4	5	4	4	31
13	4	4	4	4	4	5	5	30
14	4	5	4	4	4	5	4	30
15	4	4	4	5	4	4	4	29
16	4	3	3	4	4	4	4	26
17	4	4	5	4	4	4	4	29
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	5	4	5	5	5	33
20	5	5	5	5	4	5	4	33
21	4	5	5	5	5	5	4	33
22	4	3	4	4	3	4	5	27
23	4	3	4	3	4	4	4	26
24	4	3	4	4	4	4	5	28
25	4	4	4	4	5	5	4	30
26	4	5	4	3	4	5	3	28
27	4	5	3	4	3	4	4	27
28	4	5	3	4	5	4	3	28
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	4	4	3	4	4	4	4	27
31	4	4	4	4	5	4	4	29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diminangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	4	4	3	5	5	5	4	30
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	3	4	4	4	4	3	26
37	4	3	4	4	4	4	5	28
38	4	4	4	4	4	4	5	29
39	4	3	4	3	4	3	4	25
40	4	3	3	4	2	4	4	24
41	4	4	4	5	3	5	2	27
42	3	2	4	4	3	4	3	23
43	4	3	3	3	3	3	3	22
44	4	3	4	4	4	4	4	27
45	3	4	2	4	4	4	4	25
46	3	2	3	3	3	3	3	20
47	3	3	3	3	3	3	4	22
48	3	3	2	3	3	3	4	21
49	4	3	3	3	3	3	4	23
50	3	4	3	3	4	3	5	25
51	3	4	3	4	3	4	4	25
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	3	3	4	3	4	4	25
54	4	2	3	4	2	4	4	23
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	4	4	4	5	29
58	4	3	4	3	3	3	4	24
59	3	3	3	3	2	3	3	20

Lampiran V: Hasil Olah data SPSS

A. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFESIONALISME	59	32	50	40,31	3,747
INDEPENDENSI	59	8	20	16,58	2,654
KOMITMEN ORGANISASI	59	18	45	31,56	5,164
BEBAN KERJA	59	12	25	18,07	2,888
KINERJA AUDITOR	59	20	35	28,19	3,871
Valid N (listwise)	59				

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Profesionalisme

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,024	,194	,298*	,061	,473**	,304*	,271*	,552**	,375**	,589**
	Sig. (2-tailed)		,859	,142	,022	,644	<,001	,019	,038	<,001	,003	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X02	Pearson Correlation	,024	1	,336**	,429**	,175	-,006	-,007	,090	-,011	,070	,406**
	Sig. (2-tailed)	,859		,009	<,001	,185	,964	,960	,500	,937	,596	,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X03	Pearson Correlation	,194	,336**	1	,154	,248	,423**	,310*	,374**	,427**	,446**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,142	,009		,244	,058	<,001	,017	,004	<,001	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X04	Pearson Correlation	,298*	,429**	,154	1	,008	,086	,011	,102	,260*	-,001	,428**
	Sig. (2-tailed)	,022	<,001	,244		,952	,516	,932	,444	,047	,993	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X05	Pearson Correlation	,061	,175	,248	,008	1	,295*	,125	,342**	,142	,062	,452**
	Sig. (2-tailed)	,644	,185	,058	,952		,024	,345	,008	,282	,639	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X06	Pearson Correlation	,473**	-,006	,423**	,086	,295*	1	,422**	,400**	,504**	,379**	,668**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,964	<,001	,516	,024		<,001	,002	<,001	,003	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X07	Pearson Correlation	,304*	-,007	,310*	,011	,125	,422**	1	,440**	,456**	,460**	,582**
	Sig. (2-tailed)											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	,019	,960	,017	,932	,345	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X08	Pearson Correlation	,271*	,090	,374**	,102	,342**	,400**	,440**	1	,481**	,322*	,655**
	Sig. (2-tailed)	,038	,500	,004	,444	,008	,002	<,001		<,001	,013	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X09	Pearson Correlation	,552**	-,011	,427**	,260*	,142	,504**	,456**	,481**	1	,485**	,719**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,937	<,001	,047	,282	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X10	Pearson Correlation	,375**	,070	,446**	-,001	,062	,379**	,460**	,322*	,485**	1	,613**
	Sig. (2-tailed)	,003	,596	<,001	,993	,639	,003	<,001	,013	<,001		<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	,589**	,406**	,672**	,428**	,452**	,668**	,582**	,655**	,719**	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Independensi

		Correlations				
		X01	X02	X03	X04	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,596**	,451**	,525**	,777**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59
X02	Pearson Correlation	,596**	1	,633**	,635**	,876**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59
X03	Pearson Correlation	,451**	,633**	1	,523**	,821**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59
X04	Pearson Correlation	,525**	,635**	,523**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	,777**	,876**	,821**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Komitmen Organisasi

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,539**	,408**	,686**	,740**	,252	,470**	,268*	,591**	,745**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,001	<,001	<,001	,054	<,001	,040	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2	Pearson Correlation	,539**	1	,590**	,637**	,541**	,303*	,510**	,305*	,410**	,732**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	,019	<,001	,019	,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3	Pearson Correlation	,408**	,590**	1	,470**	,399**	,528**	,570**	,603**	,383**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001		<,001	,002	<,001	<,001	<,001	,003	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X4	Pearson Correlation	,686**	,637**	,470**	1	,779**	,243	,589**	,355**	,513**	,794**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	,063	<,001	,006	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X5	Pearson Correlation	,740**	,541**	,399**	,779**	1	,287*	,556**	,321*	,614**	,790**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,002	<,001		,028	<,001	,013	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X6	Pearson Correlation	,252	,303*	,528**	,243	,287*	1	,304*	,712**	,395**	,626**
	Sig. (2-tailed)	,054	,019	<,001	,063	,028		,019	<,001	,002	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X7	Pearson Correlation	,470**	,510**	,570**	,589**	,556**	,304*	1	,392**	,521**	,738**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,019		,002	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X8	Pearson Correlation	,268*	,305*	,603**	,355**	,321*	,712**	,392**	1	,554**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,040	,019	<,001	,006	,013	<,001	,002		<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X9	Pearson Correlation	,591**	,410**	,383**	,513**	,614**	,395**	,521**	,554**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,001	,003	<,001	<,001	,002	<,001	<,001		<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	,745**	,732**	,749**	,794**	,790**	,626**	,738**	,687**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,270*	,383**	,332*	,326*	,695**
	Sig. (2-tailed)		,039	,003	,010	,012	<,001
	N	59	59	59	59	59	59
X2	Pearson Correlation	,270*	1	,648**	,279*	,094	,726**
	Sig. (2-tailed)	,039		<,001	,033	,479	<,001
	N	59	59	59	59	59	59
X3	Pearson Correlation	,383**	,648**	1	,371**	,219	,805**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001		,004	,096	<,001
	N	59	59	59	59	59	59
X4	Pearson Correlation	,332*	,279*	,371**	1	,370**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,010	,033	,004		,004	<,001
	N	59	59	59	59	59	59
X5	Pearson Correlation	,326*	,094	,219	,370**	1	,485**
	Sig. (2-tailed)	,012	,479	,096	,004		<,001
	N	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	,695**	,726**	,805**	,664**	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	59	59	59	59	59	59

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kinerja Auditor

		Correlations							
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,537**	,670**	,564**	,498**	,602**	,427**	,790**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X02	Pearson Correlation	,537**	1	,460**	,579**	,677**	,620**	,242	,797**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	,065	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X03	Pearson Correlation	,670**	,460**	1	,473**	,548**	,519**	,390**	,768**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	,002	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X04	Pearson Correlation	,564**	,579**	,473**	1	,514**	,787**	,246	,772**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	,060	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X05	Pearson Correlation	,498**	,677**	,548**	,514**	1	,544**	,392**	,813**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	,002	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X06	Pearson Correlation	,602**	,620**	,519**	,787**	,544**	1	,220	,799**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		,093	<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X07	Pearson Correlation	,427**	,242	,390**	,246	,392**	,220	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,065	,002	,060	,002	,093		<,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	,790**	,797**	,768**	,772**	,813**	,799**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas Profesionalisme

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	10

Independensi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	4

Komitmen Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	9

Beban Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	5

Kinerja Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	7

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61466642
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,080
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,191
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,122
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,114
		Upper Bound ,131

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

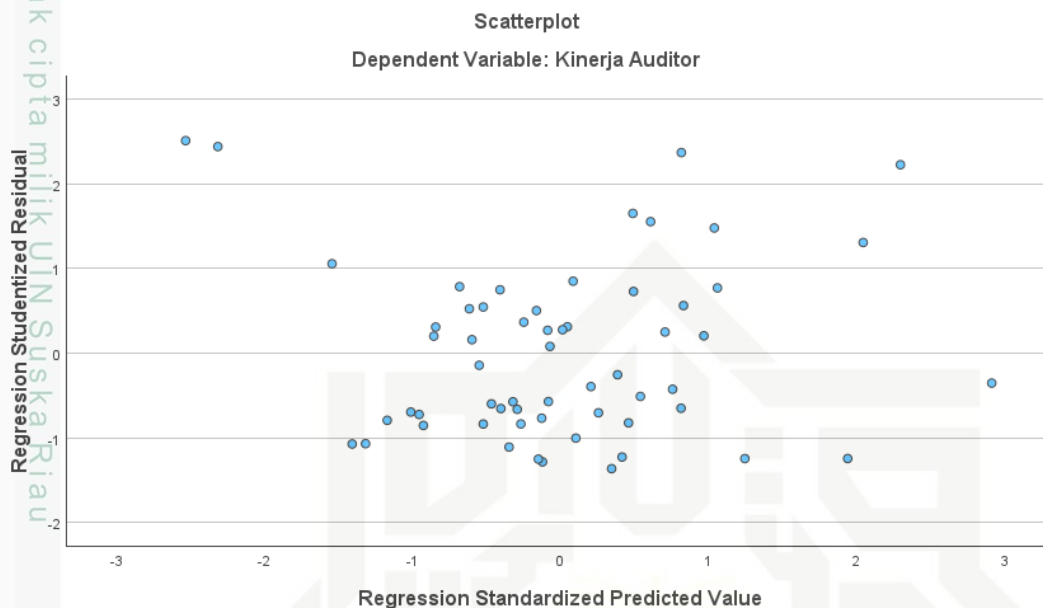
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,210	4,332		1,203	,234		
Profesionalisme	,276	,122	,267	2,263	,028	,607	1,647
Independensi	-,055	,156	-,038	-,355	,724	,741	1,350
Komitmen Organisasi	,425	,094	,567	4,522	<,001	,537	1,861
Beban Kerja	-,035	,127	-,026	-,279	,781	,945	1,059

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heterokedastisitas



Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,531	1,544	-,344	,732
	Profesionalisme	-,012	,106	-,047	,910
	Independensi	,041	,053	,113	,442
	Komitmen Organisasi	,022	,099	,092	,822
	Beban Kerja	,039	,045	,118	,389

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

D. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5,210	4,332	
Profesionalisme	,276	,122	,267
Independensi	-,055	,156	-,038
Komitmen Organisasi	,425	,094	,567
Beban Kerja	-,035	,127	-,026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	5,210	4,332		1,203	,234
	Profesionalisme	,276	,122	,267	2,263	,028
	Independensi	-,055	,156	-,038	-,355	,724
	Komitmen Organisasi	,425	,094	,567	4,522	<,001
	Beban Kerja	-,035	,127	-,026	-,279	,781

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

F. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	472,433	4	118,108	16,085
	Residual	396,516	54	7,343	
	Total	868,949	58		

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi

G. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	,544	,510	2,710

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id
PEKANBARU

Pekanbaru, 29 April 2025

Nomor : 400.14.1.5 /IP-Sekr/ 451
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset

Yth. Rektor UIN Suska Riau
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
di
Pekanbaru

Berdasarkan surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70918 tanggal 19 Desember 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi. Bersama ini Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyampaikan bahwa Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas nama:


Nama : LEYDIS NEVI IRDANA
NIM : 12170324691
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1
Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Riau).

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data di lingkungan Inspektorat Daerah Provinsi Riau

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris

u.b.
Kasubbag Administrasi Umum
dan Keuangan,


Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/70918
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-8816/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2024 Tanggal 16 Desember 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

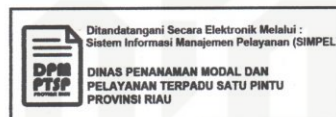
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | LEYDIS NEVI IRDANA |
| 2. NIM / KTP | : | 12170324691 |
| 3. Program Studi | : | AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | INSPEKTORAT PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Inspektorat Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id
PEKANBARU

Pekanbaru, 16 Januari 2025

Nomor : 400.19.1.5/JP.Sekr/72
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset
dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/70918 tanggal 19 Desember 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui pelaksanaan riset/prariset dan pengumpulan data yang akan dilaksanakan atas nama:

Nama : Leydis Nevi Irdana
NIM : 12170324691
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S1
Judul : Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Riau)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris
u.b
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan,

Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002

Tembusan :
1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau;
3. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.